

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM MELALUI
FACEBOOK PADA REMAJA RT 7 RW 2 KELURAHAN BINGGIN
TELUK KECAMATAN RAWAS ILIR KABUPATEN
MUSI RAWAS UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh.

**Santi Mulyah
Nim. 1711210056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UIN FATMAWATI SUKARNO (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat: Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38214

NOTA PEMBIMBING

Hal: Skripsi Santi Mulyah
NIM: 1711210056

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i

Nama : Santi Mulyah
NIM : 1711210056
Judul Skripsi : Internalisasi Niali-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Facebook Pada Remaja Di RT 7 RW 4 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. M. Nasron HK M.Pd. I

Hengki Satrisno, M.Pd. I

NIP. 196107291995031001

NIP. 19901242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat: Jl. Raden Fatah, Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Facebook Pada Remaja Di RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara”** yang disusun oleh: **Santi Mulyah NIM 1711210056** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jum'at Tanggal 4 Maret 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua
Dra. Khermarinah, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002

Sekretaris
Adam Nasution M.Pd.I
NIDN. 2010088202

Penguji I
Salamah, SE, M.Pd
NIP. 197305052000032004

Penguji II
Drs. H. Ramedlon, M. Pd
NIP. 196402271991031003

Bengkulu, Maret 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Sams Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santi Mulyah
NIM : 1711210056
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul : Internalisasi Niali-Nilai Pendidikan Agama Islam
Melalui *Facebook* Pada Remaja Di RT 7 RW 2
Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir
Kabupaten Musi Rawas Utara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Internalisasi Niali-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui *Facebook* Pada Remaja Di RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara” adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Februari 2021

Yang menyatakan



Santi Mulyah

NIM. 1711210056

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan dan do'a, karya tulis ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua ku tercinta. Ayahanda Sarkoni dan Ibunda Ernawati yang telah melahirkanku, mendidikku, dan membesarkanku dengan penuh keikhlasan, kasih sayang dan pengorbanan serta do'a selalu mengiringi setiap langkahku dalam menggapai cita-cita.
2. Ayunda tercinta Sarina dan Adikku tersayang ikal dan juina yang selalu memberi motivasi, dukungan, semangat dan rela mengorbankan apapun untuk keberhasilanku.
3. Seluruh keluarga besarku yang sudah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini terimakasih keluargaku.
4. Pembimbing I (Bapak Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I) dan pembimbing II (Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I) yang telah membimbingku mulai dari tahap proposal sampai tahap akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimah kasih pembimbingku.
5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan lainnya terutama PAI angkatan 2017 dan semua pihak yang menjadi teman terbaik.
6. Almamater hijau kebanggaanku yang selalu mengiringi langkahku dalam menggapai cita-citaku serta civitas akademik UIN Fatmawai Sukarno Bengkulu.

Tiada kata yang dapat saya ucapkan selain ucapan tulus Alhamdulillahirabbil'alamin demi tercapainya cita-citaku dengan mengharapkan Ridha-Mu Ya Allah Ya Rabbi.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Artinya : maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.*

(Al-Qur'an Surat Al-Insyirah 5-6)

ABSTRAK

Santi Mulyah, NIM : 1711210056, Oktober 2021. Judul Skripsi : *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Facebook Pada Remaja Di RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara.* Pembimbing I Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I. Pembimbing II Hengki Satrisno, M.Pd.

Tujuan penelitian ini adalah menjawab yang ditemukan dalam rumusan masalah, yaitu : Bagaimana peran *facebook* dalam internalisasi nilai-nilai agama dalam diri remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. Untuk mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari Penggunaan *Facebook* Bagi Remaja Di Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. Teknik Sampling dari bola salju yaitu dari mulai satu menjadi makin lama makin banyak, jika sudah mulai terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan”. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif (*deskriptif qualitative research*) merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan-penjelasan yang mengarah kepada penarikan kesimpulan.

Penelitian ini bersifat kualitatif induktif yaitu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan yang muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan melakukan pengamatan langsung secara seksama, yang mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan yang merupakan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan – catatan. Berdasarkan hasil dari pembahasalah yang telah di paparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa, sebelum adanya *facebook* interaksi yang terjadi antara remaja kebanyakan menggunakan handfhone dan menggunakan sarana himpunan untuk saling mengenal antara satu dengan yang lain khususnya bagi remaja. *Facebook* menjadi sarana penghubung dan komunikasi bagi para remaja Bingin Teluk, dengan *Facebook* para dapat bertemu dengan teman-teman lama walaupun hanya di dunia maya. Komunikasiantar teman menjadi lancar walaupun berjauhan selain itu *Facebook* juga menjadi sarana bagi para remaja untuk dapat semakin mengakrabkan diri antara satu dengan yang lainnya yang sejurusan maupun jurusan lain.

Kata Kunci : *Internalisasi, Pendidikan Islam, Facebook.*

KATA PENGANTA

Segala rasa syukur kami ucapkan kepada Allah Subhanallah Wa ta'ala yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya dengan memberikan kelancaran dalam pembuatan proposal skripsi yang berjudul **“Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui *Facebook* Pada Remaja Di RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara”**. Sehingga dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis selama penyusunan proposal skripsi ini :

1. Bapak Prof Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku rektor IAIN Bengkulu yang telah mengadakan fasilitas, guna kelancaran mahasiswa dalam menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris.
3. Bapak Adi Saputra, M,Pd selaku Sekertaris Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah memberikan bimbingan sertapengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Hengki Satrioso, M,Pd.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah membimbing saya selama ini dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sehingga sampai di titik ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang penuh dengan semangat dan impiannya dalam menjalankan risalah Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasalam.

Semua pihak yang tidak dapat penulis tulis satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal skripsi ini, namun penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun proposal skripsi ini guna menunjang ilmu pengetahuan khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.

Bengkulu, September 2021

Penulis

Santi Mulyah

NIM.1711210056

DAFTAR TABEL

Tabel jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin	50
---	----

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAPRAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Internalisasi Pendidikan Agama Islam	9
B. Pengertian Pendidikan Agamah Islam	13
C. Nilai-nilai Dalam Pendidikan Islam.....	17
D. Definisi <i>Facebook</i>	19
E. Peran <i>Facebook</i>	21
F. Dampak <i>Facebook</i> Bagi Remaja.....	24
G. Pengertian Terdahulu	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Sumber data	41
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
D. Informan Penelitian	42

E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Keabsahan Data	44
H. Teknik Analisa Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian	52
C. Analisis dan Pembahasan.....	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Pedoman wawancara
- Lampiran 3 Surat keterangan pengendalian judul
- Lampiran 4 Surat keterangan izin penelitian dari kampus
- Lampiran 5 Surat keterangan boleh melakukan penelitian dari lembaga tujuan
- Lampiran 6 Surat keterangan selesai penelitian
- Lampiran 7 SK pembimbing
- Lampiran 8 SK kompre
- Lampiran 9 Nilai kompre
- Lampiran 10 Nota pembimbing proposal
- Lampiran 11 Pengesahan pembimbing proposal
- Lampiran 12 Surat keterangan perubahan judul
- Lampiran 13 Nota penyeminar
- Lampiran 14 Pengesahan penyeminar
- Lampiran 15 Daftar hadir ujian seminar proposal
- Lampiran 16 lembar bukti bimbingan
- Lampiran 17 Surat Keterangan Verifikasi Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era post modern seperti dewasa ini, masyarakatnya dikenal dengan masyarakat yang mengedepankan *prestise*, gaya hidup dan masyarakat yang dikenal serba instan. Masyarakat kontemporer adalah masyarakat yang tidak dapat terlepas dari teknologi. Perkembangan teknologi yang demikian pesat membuat kehidupan masyarakat postmodern seakan akan tidak dapat terpisah dengan teknologi, selalu melibatkan teknologi canggih dan modern. Teknologi modern menurut Mochtar Lubir cenderung mempercepat tempo kehidupan; pengakutan serba lebih cepat, komunikasi secepat kilatan cahaya. Siapa terlambat, akan ketinggalan, dan akan kalah dalam persaingan.¹

Masyarakat post modern tidak lagi mengkonsumsi objek berdasarkan manfaat atau fungsi dari objek, tindak konsumsi didasarkan atas simbol dan pretise. Pembuatan teknologi tidak lagi dilatarbelakangi pemenuhan kebutuhan manusia. Teknologi dijadikan komoditas dan penciptaan untuk membentuk kebutuhan baru, diiptakan untuk memenuhi hasrat kesenangan manusia. Hal ini yang memicu tumbuh dan lahirnya budaya baru dalam kehidupan manusia, utamanya yang berkaitan dengan gaya hidup, dalam hal ini konsumerisme. Konsumerisme tidak sekedar terbatas pada komoditas

¹ Effendi Onong Echjana, *Ilmu komunikasi: Teori dan Praktek*, (Bandung: Rosda Karya 2004), h. 2

yang di perjual belikan, melainkan lebih dari itu, produk apapun yang digunakan dan dimanfaatkan, itu juga termasuk dalam objek konsumsi.

Internet adalah salah satu teknologi komunikasi yang melekat dalam kehidupan masyarakat *kontemporer*, hampir setiap hari internet di pergunakan sebagai sarana untuk memperoleh berbagai informasi dan untuk menjalin komunikasi. Internet (*interconnection Networking*) merupakan jaringan komputer yang memiliki kemampuan untuk menghubungkan satu komputer atau jaringan komputer satu dengan jaringan yang lain. Hal ini bertujuan untuk dapat saling berkomunikasi atau berbagai data tanpa melihat jenis komputer itu sendiri. Internet merupakan bentuk konvergensi dari beberapa teknologi penting terlebih dahulu, seperti komputer, televisi, radio dan telepon. Internet di kembangkan dengan berbagai macam kreasi dan inovasi.²

Salah satu hasil dari perkembangan internet media komunikasi adalah situs-situs jejaring sosial. Situs jejaring sosial adalah sebuah situs berbasis pelayanan yang memungkinkan penggunaannya untuk membuat profil, melihat daftar pengguna yang tersedia, serta mengundang atau menerima teman untuk bergabung dalam situs tersebut.

Tampilan dasar jejaring sosial ini menampilkan halaman profil pengguna, yang di dalamnya terdiri dari identitas diri dan photo pengguna. Masyarakat kontemporer seakan berlomba memiliki akun di situs-situs jejaring sosial, salah satunya adalah *facebook*. *Facebook* memang bukanlah satu-satunya situs jejaring facebook yang sedang diminati saat ini, tetapi pada

² Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. (Cetakan ke-7). (Bandung:penerbit PT. Citera Aditya Bakti. 2004), h.135

penelitian ini akan fokus pada *facebook*, hal ini karena *facebook* adalah situs jejaring sosial yang memiliki fitur dan konten yang lebih lengkap dibandingkan situs jejaring sosial lainnya.

Selain itu, *facebook* merupakan situs jejaring sosial yang populer di Indonesia, terbukti dari penggunaannya yang dari tahun ke tahun terus bertambah. Rata-rata pengguna *facebook* menunjukkan eksistensi dengan melakukan berbagai cara, mulai dari rutin mengganti foto profil, berbagi foto di berbagai momen ataupun rutin menulis status di *Time Line*.

Facebook dapat dikatakan telah bertransformasi menjadi tren dan gaya hidup khususnya di kalangan anak muda. Akan tetapi yang menjadi menarik dan perlu di garis bawahi adalah penggunaan *facebook* saat ini sebagian besar telah menjadikan *facebook* seolah-olah “Buku Harian” meskipun secara tidak langsung³.

Facebook memberikan kemudahan interaksi antara seseorang dengan yang lainnya. Pengguna *facebook* dapat saling bertukar informasi ataupun sekedar mengobrol dengan teman melalui fasilitas chatting. *Facebook* seolah menjadikan jarak, waktu dan ruang bukan lagi masalah untuk saling bertukar sapa bahkan untuk memperluas pertemanan kini semakin mudah melalui *facebook*.

Para pengguna *facebook* dapat saling menyapa dan menjalin hubungan dengan seorang teman lama yang mungkin telah bertahun-tahun tidak bertatap muka. Melalui *facebook* kita juga dapat menambahkan teman-

³ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi, Remaja Rosdakarya Bandung, 2005. Hal. 10*

teman baru dengan *meng-add* pengguna lain. *Facebook* tampaknya kini telah menjadi tempat untuk saling berkomunikasi dan bertukar informasi yang banyak digemari oleh para penggunanya sehingga seolah-olah bertatap muka untuk saling berinteraksi bukan lagi hal yang penting karena tanpa bertemu secara langsung . para pengguna *facebook* sudah dapat melakukan interaksi dengan sesamanya.

Dibalik atmosfer positifnya ternyata tidak dapat dipungkiri, *Facebook* menyimpan pula sisi negatifnya. Terutama kasus-kasus kejahatan melalui media *Facebook* yang menimpa para remaja sebagai korbannya. Maraknya, pelecehan seksual, praktek prostitusi, tindakan asusila, pertengkaran, penghinaan, pencemaran nama baik, dan *cybercrime* lainnya yang turut melibatkan remaja banyak ditemui melalui *Facebook*. Dampak negatif bermedia *Facebook* sangat potensial dialami oleh remaja puteri. Hal tersebut dapat dipicu karena remaja puteri cenderung lebih memiliki keterbukaan diri daripada remaja laki-laki.

Kecenderungan remaja puteri ini dapat membahayakan dirinya, apabila hadir pihak yang berniat buruk padanya. Melalui *Facebook*, pihak yang tidak baik juga dapat memperoleh informasi bahkan berkomunikasi langsung dengan remaja puteri yang bersangkutan untuk mempelajari sisi lemahnya.

Berdasarkan observasi awal penulis pada tanggal 2 Desember 2020 di RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara berdasarkan kasus kejahatan di *Facebook* akhir-akhir ini, Lala remaja puteri yang masih duduk di bangku Madrasa Tanawiyah Bingin Teluk

dilaporkan hilang ke Polsek Bingin Teluk oleh orang tuanya sendiri karena anaknya dilecehkan oleh laki-laki yang dia kenal lewat *Facebook*. lala termasuk orang yang gemar mencurahkan isi hatinya termasuk kesedihannya, dimanfaatkan oleh seorang pria yang “berkedok” baik membantu Lala keluar dari permasalahannya. Seiring waktu tumbuh perasaan nyaman dari remaja puteri tersebut, hingga akhirnya lala memutuskan bertemu langsung di dunia nyata. Pada akhirnya, hubungan itu berakhir pada rusaknya sebuah keluarga yang telah dibina oleh pria dengan keluarga kecilnya, dan remaja putri tersebut harus menikah dengan mengakhiri statusnya yang masih pelajar. Tentu hal ini membawa kerugian besar bagi remaja puteri tersebut. Disisi lain juga facebook ini membuat remaja lalai dalam ibada, belajar dan lain-lain

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui *Facebook* Pada Remaja Di RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara ”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas peneliti menemukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Remaja sering larut dalam *facebook*, sampai melupakan kegiatan mereka sebagai seorang pelajar
2. Remaja putri dan putra seolah-oleh tidak peduli dengan apa yang terjadi di sekitarnya karena mereka di sibukkan dengan obrolan-obrolan dengan

fasilitas chatting atau sibuk membuka profil teman dan mengomentari statu-status yang di updaten oleh teman *facebooknya*.

3. Remaja sering juga mendengar dan membaca tentang kebaikan, ceramah tentang agama.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi di atas penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Peneliti membatasi peran remaja dalam mengekspresikan dirinya dalam *facebook*.
2. Subjek penelitian ini adalah remaja yang berusia 12 sampai 20 tahun, pada tahun 2021.

D. Rumusan Masalah

1. Berdasarkan latar belakang diatas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana peran *facebook* dalam internalisasi nilai-nilai agama dalam diri remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara ?
2. Faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai agama dalam diri remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menjawab yang ditemukan dalam rumusan masalah, yaitu : Untuk mengetahui peran *facebook* dalam

menanamkan nilai-nilai Agama bagi remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Remaja

Penelitian ini dapat memberikan informasi agar mengetahui pengertian, manfaat, dampak positif dan negatif dari *facebook*.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini sebagai upaya untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan di bidang IPTEK

3. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan teknologi guna mengantisipasi dampak negatif yang ditimbulkan

4. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat mendapatkan pelajaran mengenai segala fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

5. Bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu referensi pengkajian masalah-masalah sosial khususnya di kalangan anak muda atau remaja. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat memperkaya perspektif penelitian-penelitian sosial.

G. Sistematika Penulisan

- BAB I : Berisikan pendahuluan terdiri dari Latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, Tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II : Berisikan landasan teori terdiri dalam bab ini akan dipaparkan tentang pengertian *facebook*, Peran *facebook*, dampak facebook, pola interaksi, dan penelitian yang relevan.
- BAB III : Berisikan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan informan, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data
- BAB IV : Berisikan tentang pembahasan dan hasil penelitian
- BAB V : Berisikan penutup terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Internalisasi Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Internalisasi

Secara etimologis, internalisasi menunjukkan suatu proses. Dalam kaidah bahasa Indonesia akhiran -isasi mempunyai definisi proses. Sehingga internalisasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses. Dalam kamus besar bahasa Indonesia internalisasi diartikan sebagai penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui binaan, bimbingan dan sebagainya⁴. Internalisasi nilai adalah proses menjadikan nilai sebagai bagian dari diri seseorang. Lebih lanjut dijelaskan bahwa proses tersebut tercipta dari pendidikan nilai dalam pengertian yang sesungguhnya, yaitu terciptanya suasana, lingkungan dan interaksi belajar mengajar yang memungkinkan terjadinya proses sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai.⁵

Menurut Chabib Thoha, internalisasi nilai merupakan teknik dalam pendidikan nilai yang sarannya adalah sampai pada pemilihan nilai yang menyatu dalam kepribadian peserta didik.⁶ Pada dasarnya internalisasi telah ada sejak manusia lahir. Internalisasi muncul melalui komunikasi yang terjadi dalam bentuk sosialisasi dan pendidikan. Hal

⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 336.

⁵ Pratama, Andra, *Internalisasi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.

⁶ Prasetya, *Internalisasi Nilai-nilai Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2008), h. 238

terpenting dalam menjalankan proses internalisasi adalah nilai-nilai yang harus ditanamkan. Setelah manusia mengerti tentang nilai-nilai, maka akan dibentuk menjadi sebuah kepribadian. Berikut ini merupakan beberapa pengertian tentang internalisasi, antara lain:

- a. Internalisasi (*Internalization*) diartikan sebagai penggabungan atau penyatuan sikap, standar tingkah laku, pendapat, dan seterusnya di dalam kepribadian.
- b. Reber, sebagaimana dikutip Mulyana, internalisasi diartikan sebagai menyatunya nilai dalam diri seseorang, atau dalam bahasa psikologi merupakan penyesuaian keyakinan, nilai, sikap, praktik dan aturan-aturan baku pada diri seseorang. Pengertian ini mengisyaratkan bahwa pemahaman nilai yang diperoleh harus dapat dipraktikkan dan berimplikasi pada sikap. Internalisasi ini akan bersifat permanen dalam diri seseorang.⁷
- c. Ihsan memaknai internalisasi sebagai upaya yang dilakukan untuk memasukkan nilai – nilai ke dalam jiwa sehingga menjadi miliknya.⁸

Dari definisi-definisi beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa internalisasi sebagai proses penanaman nilai kedalam jiwa seseorang sehingga nilai tersebut tercermin pada sikap dan prilaku yang ditampakkan dalam kehidupan sehari-hari (menyatu dengan pribadi). Nilai-nilai yang diinternalisasikan merupakan nilai yang sesuai dengan norma dan aturan-aturan yang berlaku di masyarakat.

⁷ Pratama, Andra, *Internalisasi Pendidikan Agama Islam*, h. 123

⁸ Hamdani Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h. 155

2. Pendidikan Agama Islam

Kata “Pendidikan” berasal dari kata “Didik”. Dalam bahasa Inggris didapat kata “*To Educate*” dan kata “*Education*”, berbentuk verb atau kata kerja, dalam arti sempit *adalah to teach or the help someone learn*, yang berarti “mengajar atau menolong seseorang yang belajar”.⁹

Pengertian pendidikan dengan seluruh totalitasnya dalam konteks Islam inheren dengan konotasi istilah “*tarbiyah, ta’līm, dan ta’dīb*” yang harus dipahami secara bersama-sama, sekalipun ahli tafsir berbeda-beda dalam menafsirkan ketiga istilah tersebut.¹⁰ Ketiga istilah ini mengandung makna yang mendalam menyangkut manusia dan masyarakat serta lingkungan yang dalam hubungannya dengan Tuhan saling berkaitan satu sama lain. Istilah-istilah itu pula sekaligus menjelaskan ruang lingkup pendidikan Islam : informal, formal dan non formal.

Kata Islam sendiri berasal dari bahasa Arab – *يسلم – سلم اسالما –* *يسلمة* yang artinya selamat, sentosa. Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam adalah ilmu pendidikan yang berdasarkan Islam oleh sebab itu pendidikan Islam harus bersumber kepada Al-Qur’ān dan Hadits Nabi Muhammad SAW.

Menurut H. M Arifin, pendidikan adalah usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian sertakemampuan dasar anak didik baik dalam bentuk pendidikan

⁹ Iskandar Engku, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 2

¹⁰ Ahmad, *Tafsir Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung : Rosda Karya., 1992), h. 5

formal maupun non formal. Adapun menurut Ahmad D. Marimba adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹¹

Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan secara terperinci dapat disimpulkan bahwa pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha manusia untuk dapat membantu, melatih, dan mengarahkan anak melalui transmisi pengetahuan, pengalaman, intelektual, dan keberagamaan orang tua (pendidik) dalam kandungan sesuai dengan fitrah manusia supaya dapat berkembang sampai pada tujuan yang dicita-citakan yaitu kehidupan yang sempurna dengan terbentuknya kepribadian yang utama.

Sedang pendidikan Islam menurut Ahmad D. Marimba adalah bimbingan jasmani maupun rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Senada dengan pendapat di atas, menurut Chabib Thoha pendidikan Islam adalah pendidikan yang falsafah dasar dan tujuan serta teori-teori yang dibangun untuk melaksanakan praktek pendidikan berdasarkan nilai-nilai dasar Islam yang terkandung dalam Al-Qur'ān dan Hadits.

Menurut Achmadi mendefinisikan pendidikan Islam adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumberdaya insan yang berada pada subjek didik menuju terbentuknya

¹¹ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Al Ma'arif, 1989) h.19

manusia seutuhnya (insan kamīl) sesuai dengan norma Islam atau dengan istilah lain yaitu terbentuknya kepribadian muslim.¹²

Masih banyak lagi pengertian pendidikan Islam menurut para ahli, namun dari sekian banyak pengertian pendidikan Islam yang dapat kita petik, pada dasarnya pendidikan Islam adalah usaha bimbingan jasmani dan rohani pada tingkat kehidupan individu dan sosial untuk mengembangkan fitrah manusia berdasarkan hukum-hukum Islam menuju terbentuknya manusia ideal (Insan kamīl) yang berkepribadian muslim dan berakhlak terpuji serta taat pada Islam sehingga dapat mencapai kebahagiaan didunia dan di akherat.

B. Pengertian Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “*Pais*” artinya seseorang, dan “*Again*” diterjemahkan membimbing. Jadi pendidikan (Paedogogie) artinya bimbingan yang diberikan pada seseorang.

Sedangkan secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki

¹² Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya media, 1992), h. 14

peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.¹³

Dan di dalam Islam, sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu tarbiyah, ta`lim, dan ta`dib. Namun istilah yang sekarang berkembang di dunia Arab adalah tarbiyah. Istilah tarbiyah berakar pada tiga kata, رَبَّى - يَرْبُو, yang berarti bertambah dan tumbuh, yang kedua رَبَّى - يَرْبِي yang berarti tumbuh dan berkembang, yang ketiga رَبَّ - يَرْبُ yang berarti memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Kata al rabb juga berasal dari kata tarbiyah dan berarti mengantarkan pada sesuatu kesempurnaannya secara bertahap atau membuat sesuatu menjadi sempurna secara berangsur-angsur.

Jadi pengertian pendidikan secara harfiah berarti membimbing, memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Esensi dari pendidikan adalah adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar generasi muda mampu hidup.

Oleh karena itu, ketika kita menyebut pendidikan agama Islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu:

- a. Mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam .

¹³ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), h. 102

- b. Mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran agama Islam.¹⁴

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Jika kita melihat kembali pengertian pendidikan agama Islam, akan terlihat dengan jelas sesuatu yang diharapkan terwujud setelah orang mengalami pendidikan Islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi “insan kamil” dengan pola taqwa insan kamil artinya manusia utuh rohani dan dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT.

Dalam hal ini ada beberapa tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu:

a. Tujuan umum (Institusional)

Tujuan umum ialah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan itu meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan, dan pandangan. Bantuk insan kamil dengan pola takwa harus dapat tergambar pada pribadi seseorang yang sudah dididik, walaupun dalam ukuran kecil dan mutu yang rendah, esuai dengan tingkat-tingkat tersebut.

¹⁴ Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 75-76

Tujuan umum pendidikan harus dikaitkan pula dengan tujuan pendidikan nasional Negara tempat pendidikan Islam itu digunakan dan harus dikaitkan pula dengan tujuan institusional.

b. Tujuan akhir

Pendidikan Islam itu berlangsung selama hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup di dunia ini telah berakhir pula. Tujuan umum yang berbentuk Insan Kamil dengan pola takwa dapat mengalami naik turun, bertambah dan berkurang dalam perjalanan hidup seseorang. Karena pendidikan Islam itu berlaku selama hidup untuk menumbuhkan, memupuk, mengembangkan, memelihara, dan mempertahankan tujuan pendidikan yang telah dicapai.

c. Tujuan sementara (Instruksional)

Tujuan sementara adalah tujuan yang akan dicapai setelah seseorang didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal. Pada tujuan sementara bentuk insan kamil dengan pola waktu sudah kelihatan meskipun dalam ukuran sementara, sekurang-kurangnya beberapa ciri pokok sudah kelihatan pada pribadi seseorang didik.

d. Tujuan Operasional

Tujuan Operasional adalah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan tertentu. Satu unit kegiatan pendidikan dengan bahan-bahan yang sudah dipersiapkan dan diperkirakan akan mencapai tujuan tertentu disebut tujuan operasional.

Dalam tujuan operasional ini lebih banyak dituntut dari seseorang didik suatu kemampuan dan keterampilan tertentu. Sifat operasionalnya lebih ditonjolkan dari sifat penghayatan dan kepribadian. Untuk tingkat yang paling rendah, sifat yang berisi kemampuan dan keterampilanlah yang ditonjolkan. Misalnya, ia dapat berbuat, terampil melakukan, lancar mengucapkan, mengerti, memahami, meyakini dan menghayati adalah soal kecil. Dalam pendidikan hal ini terutama berkaitan dengan kegiatan 20 lahiriyah, seperti bacaan dari kafiyyat shalat, akhlak, dan tingkah laku.¹⁵

C. Nilai-nilai dalam pendidikan Islam

Nilai merupakan gagasan untuk orang-orang, yang berbicara seputar apa yang baik atau buruk, yang diharapkan atau yang tidak diharapkan. Nilai mewarnai pikiran seseorang dalam situasi tertentu. Nilai yang dianut cenderung mewarnai keseluruhan cara hidup mereka.

Nilai bukan saja dijadikan rujukan untuk bersikap dan berbuat dalam masyarakat, akan tetapi dijadikan pula sebagai ukuran benar tidaknya suatu fenomena perbuatan dalam masyarakat itu sendiri. Apabila ada suatu fenomena sosial yang bertentangan dengan sistem nilai yang dianut oleh masyarakat, maka perbuatan tersebut dinyatakan bertentangan dengan sistem nilai yang dianut oleh masyarakat dan akan mendapatkan penolakan dari masyarakat tersebut.¹⁶

¹⁵ Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 30

¹⁶ Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, http, h 67

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya dan dianut serta dijadikan sebagai acuan dari individu dan masyarakat dalam menentukan sesuatu yang dipandang baik, benar, bernilai maupun berharga. Nilai merupakan bagian dari kepribadian individu yang berpengaruh terhadap pemilihan cara maupun tujuan tindakan dari beberapa alternatif serta mengarahkan pada tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai merupakan daya pendorong dalam hidup, yang memberi makna dan penerapan pada tingkah seorang. Oleh karena itu, nilai dalam setiap individu dapat mewarnai kepribadian kelompok atau kepribadian bangsa.

Aspek nilai-nilai ajaran Islam pada intinya dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu nilai-nilai akidah, nilai-nilai ibadah, dan nilai-nilai akhlak. Nilai-nilai akidah mengajarkan manusia untuk percaya akan adanya Allah yang Maha Esa dan maha kuasa sebagai sang pencipta alam semesta, yang akan senantiasa mengawasi dan memperhitungkan segala perbuatan manusia di dunia. Dengan merasa sepenuh hati bahwa Allah itu ada dan maha kuasa, Maka manusia akan lebih taat untuk menjalankan segala sesuatu yang telah diperintahkan oleh Allah dan takut untuk menjalankan segala sesuatu yang telah diperintahkan oleh Allah dan takut berbuat zolim atau kerusakan di muka bumi. Nilai-nilai ibadah mengajarkan pada manusia agar dalam setiap perbuatannya senantiasa dilandasi hati yang ikhlas guna mencapai ridho Allah. Pengamalan konsep nilai-nilai ibadah akan melahirkan manusia-manusia yang adil, jujur, dan suka membantu sesamanya. Selanjutnya yang

terakhir nilai-nilai akhlak mengajarkan kepada manusia untuk bersikap dan berperilaku yang baik sesuai norma atau adab yang benar dan baik, sehingga akan membawa pada kehidupan manusia yang tentram, damai, harmonis, dan seimbang. Dengan demikian jelas bahwa nilai-nilai ajaran Islam merupakan nilai-nilai yang akan mampu membawa manusia pada kebahagiaan, kesejahteraan dan keselamatan manusia baik dalam kehidupan di dunia maupun kehidupan di akhirat.

Nilai-nilai agama Islam merupakan aturan-aturan Allah yang antara lain meliputi aturan yang mengatur tentang hubungan manusia dengan Allah, berhubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam secara keseluruhan. Manusia akan mengalami ketidaknyamanan, ketidakharmonisan, ketidaktentraman, ataupun mengalami permasalahan dalam hidupnya, jika dalam menjalani hubungan hubungan tersebut terjadi penyimpangan tidak mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh Allah.

D. Defenisi *Facebook*

Facebook merupakan salah satu layanan jaringan sosial internet yang gratis dimana kita dapat membentuk jaringan dengan mengundang teman kita. Dari jaringan yang kita bentuk, kita dapat memperhatikan aktifitas mereka, mengikuti permainan *join game* yang direkomendasikan, menambahkan teman atau jaringan kita berdasarkan organisasi sekolah, daerah domisili kita, dan bisa dibidang fasilitas untuk berteman serta membina kehidupan sosial. Facebook pun memiliki fitur dan konten yang sangat variatif dan inovatif (termasuk fitur games, survey, aplikasi, dan lainnya). Hal ini pula yang

menjadikan *Facebook* banyak diminati orang sehingga menjadi media jejaring sosial.¹⁷

Facebook salah satu produk internet, namun menjadi lebih populer daripada internet itu sendiri. Banyak orang rela mengakses internet demi *Facebook* padahal dahulunya internet bukan teknologi yang mudah bagi kebanyakan orang. Mereka dengan kelemahan latar belakang pendidikan, usia, dan status sosial atau ekonomi mau belajar internet demi mengekspresikan dirinya pada *Facebook*. Dahulunya, tukang sayur, office boy, pembantu rumah tangga, pedagang asongan, manula pada tahun 2003 tidak mengenal internet, namun kini mereka memiliki *Facebook*¹⁸.

Pengguna *Facebook* seringkali disebut *Facebooker*. Mayoritas *Facebooker* menggunakan *Facebook* untuk terkoneksi dengan keluarga, relasi, dan teman-teman. *Facebook* menyebabkan jaringan relasi semakin luas karena penemuan-penemuan baru relasi senantiasa tercipta. Tidak hanya itu, *Facebook* mampu membuka gerbang komunikasi sehingga kontak dapat terus dilakukan. Selain itu, *Facebook* memiliki fasilitas newsfeed yang memudahkan *Facebooker* mengakses informasi dengan terorganisasi dan pengingatnya seperti pemberitahuan aktivitas teman *Facebooker* lain serta pesan-pesan layaknya e-mail cukup digemari banyak *Facebooker*.¹⁹

Selain itu *Facebook* juga bisa digunakan untuk mencari teman baru yang ada di sekitar kita misalnya dalam satu kota. *Facebook* juga dapat

¹⁸ Juju dan Suliana. *Hitam Putih Facebook*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup. 2010)

menghubungkan seseorang dengan teman lamanya dan keluarganya yang jauh. Bukan hanya sebatas komunikasi semata, *Facebook* juga bisa digunakan untuk berjualan dan mengiklankan produk. *Facebook* pun dapat digunakan untuk melakukan kejahatan misalnya penipuan, pelecehan, penghinaan, penculikan dan masih banyak lagi.

E. Peran *Facebook*

Situs jejaring sosial *Facebook* telah merayakan ulang tahun ke 10, perusahaan sosial yang berperan dalam menjalin hubungan ke seluruh pelosok dunia ini telah memberikan pengalaman lebih banyak tentang arti perubahan dalam kehidupan kita sehari-hari. Selain itu, media sosial ini juga memiliki peran penting dalam berbagai macam revolusi politik. Dan, yang lebih penting lagi, situs jejaring sosial ini telah menjalin hubungan dengan lebih banyak pengguna lagi. Saat ini, jejaring sosial ini meraup 1,2 miliar pengguna. Situs ini mampu menjangkau segala aspek, termasuk aplikasi ponsel maupun pasar online. Itu memudahkan pengguna untuk bergabung di sini dengan mudah. Berikut ini ada 5 peran *Facebook* terhadap peradapan dunia :

1. Memudahkan dalam menjalin komunikasi

Kadang kala *Facebook* membuat dunia kita terasa lebih sempit, ini jelas dan nyata. Dengan *Facebook* memudahkan Anda melakukan komunikasi dengan teman-teman kampus, ataupun sekedar menerima pesan dari teman-teman sekamar Anda tanpa harus menyusuri lorong yang panjang. Saat ini situs jejaring sosial *Facebook* ini telah berperan penting sebagai

salah satu sarana komunikasi dalam melakukan komunikasi dengan kerabat maupun dengan yang paling Anda cintai.

2. Sarana berbagi informasi langsung

Facebook bukan hanya sekedar situs jejaring sosial yang membantu kita untuk berbagai informasi secara langsung. Selain itu sejumlah foto-foto, pikiran serta berbagai informasi secara langsung. Selain itu jumlah foto-foto, pikiran serta berbagai macam jenis buku-buku, video maupun film favorit Anda dapat ditampilkan pada profil Anda sehingga hampir setiap orang dapat melihatnya.

3. Sebagai sarana hiburan

Para pengguna *Facebook* bukan hanya sekedar memposting tentang kehidupan pribadinya, namun juga memposting sejumlah isi berita-berita penting- penting lainnya misalnya berita politik, olahraga, bahkan video lucu pada *Facebook* mereka. Sehingga dengan semakin lengkapnya fitur *facebook* mendorong para pengguna untuk bermain *Facebook* lebih lama. Karena bermain merupakan satu kebutuhan dasar bagi manusia sebagai sarana hiburan. Hiburan dapat menghilangkan kejenuhan dan rasa penat atas rutinitas yang dilakukan oleh setiap individu. Setiap manusia memiliki keinginan yang sama untuk bermain.

Seperti yang telah disebutkan didalam Al-quran bahwa isi dunia ini hanyalah permainan dan senda gurau, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam surah Muhammad : 36 berikut :

إِنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُوَ ۚ وَإِنْ تُوْمِنُوا وَتَتَّقُوا يُؤْتِكُمْ أُجُورَكُمْ وَلَا

أَمْوَالِكُمْ يَسْأَلُكُمْ

Artinya :

“ Sesungguhnya kehidupan dunia hanyalah permainan dan senda gurau. Dan jika kamu beriman serta bertakwa, Allah akan memberikan pahala kepadamu dan Dia tidak akan meminta harta-hartamu.”

4. Sarana untuk menjaga privasi

Jika para pengguna *Facebook* telah kehilangan sejumlah data-data yang telah anda koleksikan sebelumnya. *Facebook* mengetahui nama kita, sekolah kita, teman kita, dan bahkan tim olahraga kesukaan kita sekalipun. Masalah privasi terjadi karena *Facebook* mungkin lebih mengetahui tentang asal usul kita dan tidak semua informasi yang telah kita koleksi mereka hapus.

5. Sarana berbuat kejahatan

Facebook sering kali merupakan sebuah sarana empuk bagi sebagian orang untuk berbuat kejahatan. Menurut hasil studi terbaru, lebih dari 40 % rata-rata berusia 14 dan 24 tahun telah dilaporkan mengalami pelecehan lewat media elektronik dimana ada pihak tertentu yang memberikan komentar pelecehan atau bahkan mengupload sejumlah photo-photo korbannya lewat media sosial tersebut.

F. Remaja

a. Pengertian Remaja

Remaja berasal dari kata latin *Adolescere* yang berarti remaja, yaitu “tumbuh atau tumbuh dewasa” dan bukan kanak-kanak lagi.²⁰ Menurut Zakiah Drajat remaja adalah tahap peralihan dari masa kanak-kanak; tidak lagi anak, tetapi belum dipandang dewasa. Remaja adalah umur yang menjembatani antara umur anak-anak dan umur dewasa. Pengertian remaja dan perumusan istilahnya terdapat perbedaan dalam menggunakannya. Ada yang menggunakan istilah pubertas, ada yang menggunakan istilah adolesensi. Remaja dalam arti adolesensi (*adolence*) yang artinya tumbuh ke arah kematangan. Kematangan disini tidak hanya kematangan fisik saja, tetapi terutama kematangan psikologis. Dalam arti ini, masa remaja dipandang sebagai tahap perkembangan yang ditandai dengan kematangan fisik dan psikis secara secara keseluruhan menuju kedewasaan.²¹

Lain halnya dengan masa remaja yang dilihat tubuhnya, ia telah seperti orang dewasa, jasmaninya telah jelas bentuk laki-laki atau perempuan. Dari segi lain dia sebenarnya belum matang segi sosial dan emosinya memerlukan waktu untuk perkembangan menuju dewasa, dan kecerdasannya mengalami pertumbuhan. Mereka ingin berdiri sendiri, tidak tergantung kepada orang tua atau orang dewasa lainnya, tetapi mereka belum mampu bertanggung jawab dalam bidang ekonomi dan sosialnya. Dalam masyarakat, syarat-syarat untuk diterima dalam

²⁰Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 302

²¹Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005),

masyarakat itu banyak diantaranya keterampilan, kepandaian, dan pengetahuan. Karena itulah para ahli jiwa tidak mempunyai kata sepakat tentang berapa lama panjang masa remaja tersebut. Mereka hanya sepakat menentukan, permulaan masa remaja yaitu sebagaimana yang dikemukakan Zakiah Dradjat sebagai berikut: “ ahli-ahli jiwa tidak mempunyai kata sepakat tentang berapa panjang masa remaja tersebut. Mereka hanya sepakat dalam menentukan masa remaja.²²

Remaja adalah mereka yang telah meninggalkan masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan dan menuju masa pembentukan tanggung jawab. Masa remaja di tandai dengan pengalaman-pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah terbayangkan yang di alami. Dalam bidang fisik-biologis maupun psikis atau kejiwaan. Menstruasi pertama bagi kaum wanita dan keluarnya sperma dalam mimpi basah pertama bagi kaum pria, adalah merupakan tonggak pertama dalam kehidupan manusia yang menunjukkan bahwa mereka sedang dalam perjalanan usia remaja yang indah dan penuh tanda tanya.²³

Menurut pendapat H. Sahilun, remaja adalah masa yang penuh kontardiksi. Sebagian orang menagatakkn masa remaja adalah masa energik, heroik, dinamis, kritis, dan masa yang paling indah, tetapi ada pula yang menyebutkan bahwa masa remaja sebagai masa badai dan topan, masa rawan, dan masa nyentrik.²⁴ Masa remaja termasuk masa yang

²²Zakiah Dradjat, *Pembinaan Remaja*, h.67

²³Sudirman, *Pilar-pilar Islam: Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Manusia*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h. 128

²⁴John W Santrock, *Remaja Edisi Kesebelas*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 126

sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya. Perubahan kejiwaan menimbulkan kebingungan dikalangan remaja sehingga masa ini disebut oleh orang barat sebagai periode *strum und drang*. Sebabnya, mereka mengalami penuh gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga mudah menyimpang dari aturan-aturan dan norma-norma sosial yang berlaku di masyarakat.²⁵

Pada umur ini terjadi berbagai perubahan, yang tidak mudah bagi seorang anak untuk menghadapinya tanpa bantuan dan pengertian dari pihak orang tua dan orang dewasa pada umumnya. Pada umur ini terjadi perubahan-perubahan cepat pada jasmani, emosi, sosial, akhlaq dan kecerdasan.²⁶

Remaja adalah suatu tingkat umur, dimana anak-anak tidak lagi anak, akan tetapi belum dapat di pandang dewasa. Jadi remaja adalah umur yang menjembatani antara umur anak-anak dan umur dewasa. Dengan demikian, remaja dapat diartikan suatu masa peralihan dari anak menjelang dewasa, yang mana usia remaja ialah antara 13 dan 21 tahun.

a. Ciri-ciri Remaja

Sesungguhnya masa remaja itu tidaklah pasti secara tegas dimulai dan kapan pula berakhir, tergantung kepada berbagai faktor misalnya faktor perorangan (ada yang cepat bertumbuhnyadan ada yang lambat). Faktor sosial yang memberi kepercayaan dan penghargaan kepada anak-anak mudahnya, sehingga mereka segera

²⁵Aat Syafaat, *Peranan pendidikan Agama Islam dalam mencegah kenakalan remaja*,h.90

²⁶Zakiah Daradjat, h. 28

diterima sebagai anggota masyarakat yang didengar pendapatnya biasanya masyarakat desa atau masyarakat yang masih terbelakang. Akan tetapi ada pula lingkungan yang enggan memberikan kepercayaan kepada remajanya, sehingga mereka dipandang sebagai anak yang harus ditolong, dinasehati, dibimbing, dan dicukupi segala kebutuhannya. Disamping itu pula ada faktor ekonomi, dalam masyarakat miskin atau kurang mampu, anak-anaknya segera diberi tanggung jawab dan ikut mencari nafkah, serta keterampilan untuk mencari nafkah itu sederhana seperti bertani, manangkap ikan, gemabal ternak, dan pekerjaan kasar. Sedangkan dalam masyarakat maju dan mampu, biasanya anak-anak itu tidak dibebani dengan tugas mencari nafkah dan keterampilan yang diperlukan untuk mencari nafkah itu juga kompleks dan perlu pengetahuan dan latihan dalam masa yang panjang, masa remaja dan ketergantungan ekonomi itu dipepanjang sampai mereka tamat dari universitas.²⁷

Dalam masa transisi ini, remaja menjalani badaidan topan dalam kehidupan, perasaan, dan emosinya. Ketidakstabilan tersebut nampak jelas dalam berbagi sikap, untuk itu perhatian orang tua, guru, dan masyarakat sangat penting.²⁸

²⁷Syamsu Yusuf, dan Nani, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h.121

²⁸Aat Syafaat, *Peranan pendidikan Agama Islam dalam mencegah kenakalan remaja*, h.

Masa remaja itu terbagi dua tingkat, yaitu pertama masa remaja pertama, kira-kira dari umur 13-16 tahun, dimana pertumbuhan jasmani dan kecerdasan berjalan sangat cepat dan kedua masa remaja terakhir, kira-kira umur 17 sampai dengan umur 21 tahun, yang merupakan pertumbuhan/perubahan terakhir dalam pembinaan pribadi dan sosial. Sedangkan kematapan beragama dicapai pada umur 24 tahun.²⁹

b. Perilaku Remaja

Dari segi bahasa perilaku adalah “tanggapan atau rekasi individual yang terwujud di gerak (sikap) tidak saja badan atau ucapan”. Sedangkan perilaku menurut istilah merupakan suatu pengetahuan yang menjelaskan mengenai perbuatan yang baik serta buruk, mengatur akhlak manusia, serta mampu menentukan perbuatan akhir manusia.

Pada umumnya anak-anak diatas umur 12 tahun membutuhkan kumpulan-kumpulan atau organisasi-organisasi yang dapat menyalurkan hasrat dan kegiatan yang meluap-luap dalam diri mereka. Ia mulai meningkat remaja dan merasakan adanya kebutuhannya untuk menjadi seorang manusia dewasa, yang dapat

²⁹Christianan Hari Soetjningsih, *Perkembangan Anak: Sejak Pembuahan Sampai Kanak-kanak Akhir*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), 302

berdiri sendiri, menemukan sendiri nilai-nilai dan membentuk cita-cita sendiri bersama-sama dengan remaja lainnya.³⁰

Pada masa ini gambaran tentang orang tua (ayah dan ibu), guru, ulama atau pemimpin-pemimpin masyarakat lainnya amat besar artinya bagi mereka. Tokoh itu mungkin dapat dijadikan “idola”, tokoh identifikasi yang akan mereka teladani. Tokoh identifikasi itu bisa ayah, ibu, guru atau meluas kepada tokoh-tokoh lain yang menonjol dalam masyarakat. Identifikasi ini merupakan sebuah proses yang cukup bermakna bagi perkembangan sosial anak. Melalui proses identifikasi itulah seorang anak mengembangkan kepribadiannya, yang kemudian menjadi perwatakan khas yang dimilikinya.

Menurut H. Syamun Yusuf LN mengemukakan pendapat bahwa pada masa remaja terjadi perkembangan diantaranya sebagai berikut:

1. Perkembangan fisik

Masa remaja merupakan salah satu diantara dua masa rentangan kehidupan, dimana terjadi pertumbuhan fisik yang sangat pesat.

2. Perkembangan intelektual

Ditinjau dari perkembangan intelektual, masa remaja sudah mencapai tahap operasi formal. Remaja secara mental telah dapat berpikir logis tentang berbagai gagasan yang abstrak. Dengan kata lain, operasi formal lebih bersifat hipotesis dan abstrak, serta

³⁰John W Santrock, *Remaja Edisi Kesebelas*, h. 193

sistem sistematis dan ilmiah dalam memecahkan masalah daripada berpikir konkret.

3. Perkembangan emosi

Masa remaja merupakan puncak emosional yaitu perkembangan emosi yang tinggi. Pertumbuhan fisik, terutama organ-organ seksual mempengaruhi perkembangan emosi atau perasaan dan dorongan baru yang dialami sebelumnya, seperti perasaan cinta, rindu, dan keinginan untuk berkenalan dengan lawan jenis.

4. Perkembangan sosial

Pada masa ini remaja sudah mempunyai kemampuan untuk memahami orang lain, sebagai individu yang unik, baik menyangkut pribadi, minat nilai-nilai, maupun perasaanya.

5. Perkembangan moral

Pada masa ini muncul dorongan untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat dinilai baik oleh orang lain. Remaja berperilaku bukan hanya untuk memenuhi kepuasan fisiknya tetapi juga psikologisnya

6. Perkembangan kepribadian

Kepribadian merupakan sistem yang dinamis dan fisik, sikap kebiasaan yang menghasilkan tingkat konsistensi respons, individu yang beragam. Fase remaja saat yang paling penting bagi perkembangan dan integritas kepribadian. Faktor-faktor

pengalaman baru yang tempat terjadinya perubahan kepribadian pada masa remaja meliputi:

- a) Perolehan pertumbuhan fisik yang menyerupai dewasa
- b) Kematangan seksual yang disertai dengan emosi-emosi yang baru
- c) Kesadaran terhadap diri sendiri, keinginan untuk mengarahkan diri dan mengevaluasi kembali tentang standar (norma) tujuan cita-cita
- d) Kebutuhan akan persahabatan yang bersifat heteroseksual berteman dengan pria atau wanita
- e) Munculnya konflik sebagai dampak dari masa transisi antara masa anak dan masa dewasa

1. Perkembangan kesadaran agama

Pada masa ini kemampuan berpikir abstrak memungkinkannya dapat mentransformasikan keyakinan beragamanya, dia dapat mengapresiasi kualitas keabstrakan Tuhan yang maha adil dan maha kasih sayang. Selanjutnya ada enam kategori minat yang paling penting dan paling universal dari para remaja masa kini, yaitu sebagai berikut:

- a) Minat rekreasi; pola rekreasi masa remaja ini dapat bersifat individu atau dengan kelompok (pada masa kanak-kanak kebanyakan dengan kelompok). Acara reaksi dapat berupa

permainan olahraga, bersantai, menonton, membaca, berpergian dan lain-lain

- b) Minat pribadi dan sosial; minat pada diri sendiri merupakan minat yang terkuat pada masa remaja, karena mereka menyadari bahwa penilaian teman-temannya sangat dipengaruhi oleh penampilan dan benda-benda yang dimiliki. Selain itu, remaja juga mempunyai minat sosial ingin populer dalam kelompok, tetapi minat sosial ini sangat tergantung kepada kesempatan yang dimiliki oleh remaja
- c) Minat terhadap pekerjaan, minat ini terutama terdapat pada anak-anak SLTA. Mereka mulai bersungguh-sungguh memikirkan masa depan. Anak laki-laki menginginkan pekerjaan yang menarik dan menggairahkan tanpa memperhatikan kemampuan yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Menjelang dewasa, remaja mulai menilai pekerjaan-pekerjaan tersebut menurut kemampuannya
- d) Minat kepada agama; remaja menganggap agama berperan dalam kehidupan. Minat agama ini antara lain tampak dengan membahas masalah agama, jadi, meskipun pada masa remaja terdapat keraguan terhadap agama, dalam hatinya ada minat terhadap agama. Karena itu wagner berpendapat bahwa apa yang sering ditafsirkan orang sebagian “keraguan agama”

itu kenyataan sebenarnya merupakan “tanya jawab agama” pada diri remaja.

- e) Minat kepada simbol status; simbol status merupakan simbol prestise yang menunjukkan bahwa orang yang memiliki lebih tinggi statusnya dalam kelompok. Simbol status pada masa remaja ini dapat bersumber dari status sosial, ekonomi keluarganya atau dari perolehan prestasi yang bergengsi di sekolah.

Minat pada pendidikan; pada umumnya remaja muda bersikap kritis terhadap sekolah, guru-guru, terutama cara guru mengajar. Besar kecilnya minat pada pendidikan sangat dipengaruhi oleh minat mereka kepada pekerjaan

G. Dampak *Facebook* Bagi Remaja

1. Dampak Negatif

Dampak negatif *Facebook* semakin hari semakin terasa, meski pun para *facebookers* banyak yang tidak menyadari akan pengaruh negatif *facebook* ini. Karena penggunaan *Facebook* ini dapat menyebabkan kecanduan bagi penggunanya dan inilah yang berbahaya, namun sering kali tidak disadari. Pengguna *Facebook* di dominasi oleh para remaja usia 14 samapai 24 tahun sebanyak 61,1 %. Adapun dampak negatif penggunaan *Facebook* bagi remaja adalah sebagai berikut:

1. Kurang bersosialisasi

Meskipun sejatinya *Facebook* adalah alat jejaring sosial, namun pada kenyataannya dengan *Facebook* banyak dari pengguna menjadi lebih autis, kurang bergaul atau sosialisasi dalam kehidupan nyata, mereka hanya lebih peduli pada lingkungan barunya “dunia maya” dibanding lingkungan nyata.

2. Menghamburkan uang

Akses internet untuk membuka *Facebook* jelas berpengaruh terhadap kondisi keuangan (terlebih kalau akses dari warnet). Dan biaya internet di Indonesia yang cenderung masih mahal bila dibanding negara negara. Ini sudah bisa dikategorikan sebagai pemborosan, karena tidak produktif.

3. Mengganggu kesehatan

Terlalu banyak nongkrong di depan monitor tanpa melakukan kegiatan apa pun, tidak pernah olah raga sangat beresiko bagi kesehatan. Penyakit akan mudah datang. Telat makan dan tidur tidak teratur. Obesitas (kegemukan), penyakit lambung (pencernaan), dan penyakit mata adalah gangguan kesehatan yang paling mungkin terjadi.

4. Menghabiskan waktu

Kadang jika sudah ketagihan *Facebook* maka bisa lupa waktu, seharian di *Facebook*, sampai waktu shalatpun dilalaikan, waktu belajar bagi pelajar dilalaikan, atau waktu mengerjakan tugas bagi pegawai dilalaikan, akibatnya akan rugi diri sendiri. Bahkan ada

beberapa facebooker yang bersatus sebagai pelajar berada di depan *Facebook* nya sampai larut malam, hal ini tentu akan berdampak negatif baginya.

5. Rawan penipuan

Seperti media media lainnya, *Facebook* juga rawan terhadap penipuan. Apalagi bagi anak-anak yang kurang mengerti tentang seluk beluk dunia internet. Bagi si penipu sendiri, kondisi dunia maya yang serba anonim jelas sangat menguntungkan untuk melancarkan aksinya terutama bagi kalangan kaum hawa.

2. Dampak Positif

Disamping Kerugian *Facebook* juga mempunyai keuntungan, Berikut adalah keuntungan dari penggunaan *Facebook*:³¹

1. Menjalin silaturahmi, Islam menganjurkan kita untuk saling menjaga tali silaturahmi antar sesama umat islam.
2. Tempat belajar, banyak game pembelajaran disini, seperti mencoba tes teori dan lain sebagainya.
3. Refreshing, facebook bisa digunakan untuk sedikit refreshing ditengah kepenatan anda bekerja dikantor, misalnya, seperti bermain game di *Facebook*.
4. Bisnis, bagi sebagian orang yang bermata bisnis, *Facebook* merupakan salah satu ladang bisnis yang cukup menggiurkan.

³¹<https://elsahdiamcodi.wordpress.com/2014/03/24/dampak-positif-dan-negatif-facebook-bagi-pelajar/>

5. Tempat curhat, *Facebook* bisa menjadi sarana curhat, kita tinggal menuliskan sepenggal kalimat yang menggambar di kolom keadaan anda.

H. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut penulis menemukan beberapa karya yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu :

Hari Kristanto, 2010, Skripsi : “Facebook Sebagai Media Komunikasi (Studi Deskriptif Kualitatif Motivasi dan Persepsi penggunaan Facebook Sebagai Media Komunikasi Jejaring Sosial dalam pertemanan pada Remaja FISIP UNS Non Reguler angkatan 2007 sampai 2008)”, Jurusan ilmu komunikasi, Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik , Universitas Sebelas Maret Surakarta. Skripsi ini berisikan tentang Facebook sebagai media komunikasi di kalangan remaja Fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Sebelas Maret angkatan 2007 sampai 2008 ternyata digunakan secara pasif, sebagian besar remaja ternyata tidak terlalu sering untuk *log in* di Facebook karena aktifitas penggunaan facebook hanya dilakukan saat waktu luang saja.

Perbedaan : Perbedaannya terletak pada objek penelitian, peneliti relevan membahas tentang Facebook sebagai media komunikasi bagi remaja, sedangkan penulis meneliti tentang Internalisasi nilai-nilai pendidikan Agama Islam bagi remaja,

Persamaan : Sama-sama meneliti tentang Facebook dalam komunikasi remaja, sama-sama terdapat penetapan, indikator tujuan, penanggung jawab dan kegiatan jadwal

Ratih Dwi Kusumaningtyas, 2010, Skripsi : “Peran Media Sosial Online (Facebook) Sebagai Saluran *Self Disclosure* Remaja Putri di Surabaya”, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Skripsi ini berisikan tentang peran facebook yang sangat luar biasa sebagai media saluran *Self disclosure* remaja putri di Surabaya, karena mampu membuat informasi tersembunyi di kehidupan nyata (*Offline*) cenderung diungkapkan pada Facebook (*Online*) secara terbuka oleh Facebooker. Remaja putri di Surabaya melakukan *self disclosure* di Facebook untuk memenuhi kebutuhan menjalin hubungan pertemanan, khususnya pertemanan lama dan mengaktualisasikan diri. Selain itu, kecenderungan terbesar Facebooker yang terdiri atas remaja putri di Surabaya, yaitu melakukan *self disclosure* bersifat negatif.

Perbedaan : Perbedaannya terletak pada objek penelitian, Facebook sebagai saluran *Self Disclosure* Remaja Putri, sedangkan penulis meneliti tentang Internalisasi nilai-nilai pendidikan Agama Islam bagi remaja.

Persamaan : Sama-sama meneliti tentang Facebook dalam komunikasi remaja, sama-sama terdapat penetapan, indikator tujuan, penanggung jawab dan kegiatan jadwal

Sakinah Sudin pada penelitiannya menjelaskan bahwa pada prinsipnya, facebook adalah sebuah jejaring sosial yang berfungsi sebagai ruang publik. Facebook sebagai ruang publik sudah seharusnya menjadi tempat untuk menyampaikan hal-hal yang bersifat publik. Facebook, sebagai media komunikasi lainnya, sudah selayaknya digunakan sebagai sarana informasi, edukasi dan hiburan. Akan tetapi pada kenyataannya, penggunaan facebook telah beralih fungsi. Batas antara hal privat dan publik di facebook semakin memudar.³²

Penelitian dari Taufik Dwi Wijayanto juga berkaitan dengan penelitian ini, hal ini karena dalam penelitiannya menggunakan jejaring sosial sebagai objek material, dan Jean Baudrillard sebagai objek formal meskipun objek materialnya bukanlah facebook melainkan Friendster. Hasil analisis dari penelitiannya menyatakan bahwa Ekstasi Komunikasi yang ada dalam Friendster terlihat antara lain dari fitur-fitur yang terdapat dalam Friendster seperti pesan, testimonial, foto, teman, dan lain-lain. Fitur-fitur penting yang berperan dalam proses komunikasi friendster sangat berhubungan dengan ciri dari Ekstasi Komunikasi yaitu menjadi berlebihan (*overload*) misalnya pesan tidak terbatas jumlahnya.

Manusia kehilangan identitas (tidak menjadi dirinya sendiri), kehilangan makna atau isi pesan tidak dapat dimaknai lebih lanjut, esensi hilang yaitu manusia kehilangan jati diri. Maksudnya seperti dikatakan Baudrillard yaitu Ekstasi adalah lenyapnya sebuah pesan di dalam media.

³² Reed H Bleke dan Edwin O Haraldsen, *Taksonomi Konsep Komunikasi*, Papyrus. Surabaya, 2003) h. 78

Orang akan hanyut dalam pesona media dan Jean Baudrillard melukiskan sebuah kondisi komunikasi yaitu komunikasi berlangsung dalam sebuah ajang permainan yang tanpa kendali, yang lalu terungkap ke dalam logika kecepatan medianya sendiri sehingga menciptakan tanda, citra dan informasi.³³

³³ Stikomah Wibowo, *Psikologi Sosial*, Jakarta, Karunia Universitas Terbuka, 2008), h.98

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (*deskripti qualitative research*) merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan-penjelasan yang mengarah kepada penarikan kesimpulan³⁴.

Penelitian ini bersifat kualitatif induktif yaitu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan yang muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data di himpun dengan melakukan pengamatan langsung secara seksama, yang mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan yang merupakan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Penulis akan meneliti fenomena yang terjadi pada remaja yang menggunakan facebook sebagai saluran keterbukaan Remaja di RT 7, RW 2, Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara dan bagaimana dampaknya terhadap aktifitas sekolah remaja-remaja putri yang menggunakan facebook di wilayah tersebut. Penulis menggunakan

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h.4

penelitian kualitatif karena subjek yang diteliti disini adalah remaja yang sangat dimungkinkan dalam pengambilan datanya adalah dengan wawancara secara mendalam.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat data utama (primer) dan data pendukung (sekunder)³⁵.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan. Adapun Data yang terlibat secara langsung dalam penelitian ini ialah sebanyak 15 orang. Data yang diperoleh dari ustad, orang tua, dan remaja yang masih berstatus pelajar (SMP dan SMA) di Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen-dokumen.³⁶ Data ini merupakan data yang diambil dari tempat penelitian. Adapun sumber data sekunder disini adalah arsip-arsip, dokumen, catatan dan laporan yang ada di Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara.

³⁵Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press), h. 252

³⁶Drs. Subana, Moersetyo Rahadi, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia), h.

C. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di RT 7, RW 2, Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. penelitian ini dilaksanakan pada saat remaja-remaja yang menggunakan aplikasi *Facebook*. Pada tanggal 26 April sampai 25 Mei 2021.

D. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah remaja yang masih berstatus pelajar pada tahun ajaran 2020 sampai 2021 yang terdiri dari 4 remaja yang masih sekolah MTs, 4 remaja yang masih sekolah SMA dan 8 orang tua remaja pengguna *Facebook* itu sendiri.

E. Instrumen Penelitian

Sebagai instrumen penelitian menggali data dengan menggunakan teknik wawancara/*interview*, yaitu peneliti bertanya langsung kepada kedua orang, mendengarkan secara langsung informasi dan keterangan yang disampaikan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai langsung remaja yang sering log in facebook untuk mengekspresikan dirinya, dan orang tua yang dijadikan sebagai sampel atau sumber informan, baik sumber data primer maupun sekunder pada penelitian, yaitu untuk memperoleh data dan informasi mengenai Peran *Facebook* sebagai saluran keterbukaan/pengungkapan diri remaja putri di RT 7, RW 2, Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan/Observasi

Pengamatan adalah suatu aktifitas mengamati terhadap suatu objek yang dilakukan untuk memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

Observasi adalah kegiatan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala atau permasalahan yang hendak di teliti. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung serta mencatat secara sistematis tentang kondisi objek penelitian³⁷. Berdasarkan teori diatas maka peneliti melakukan observasi ini untuk memperoleh data tentang Internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui *Facebook* pada remaja sebagai keterbukaan/pengungkapan diri remaja.

2. Wawancara/*Interview*

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara yang bertujuan mendapatkan informasi.

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi dan keterangan yang disampaikan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung

³⁷ Zuhairi, Aminudin. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2006), h. 76

kepada remaja yang sering log in *Facebook*, pemilik wanet, orang tua remaja yang sering log in *Facebook* yang dijadikan sebagai sampel atau sumber informan baik sumber data primer maupun sekunder pada penelitian yaitu untuk memperoleh data dan informasi mengenai Kebiasaan log in *Facebook* sebagai saluran keterbukaan/pengungkapan diri remaja putri.³⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan suatu bukti-bukti dan keterangan dalam menyelesaikan proses penelitian. Dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, gambar, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

G. Teknik Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut denzim dalam buku moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.³⁹ Adapun teknik triangulasi yang di gunakan oleh peneliti adalah triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber

³⁸ H.B Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, UNS Press, Surakarta, 2008), h. 83

³⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), h.

adalah teknik pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik dalam pengumpulan data yang sama misal menggunakan wawancara.

H. Teknik Analisis Data

Analisis Data disini merupakan proses pengolahan data yang sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilahan hal-hal yang pokok yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Disini peneliti memilih data yang diperoleh yang terfokus dengan tema penelitian yaitu mengenai *Facebook* dan keterbukaan/pengungkapan diri. Data yang terkumpul akan dibuat menjadi ringkas, dengan menggolongkan dan mengkategorikan data agar menjadi lebih mudah.

2. Display data

Informasi yang diperoleh dari para subjek atau informan akan dikumpulkan dan digabungkan secara terperinci. Disini peneliti akan mendeskripsikan secara jelas data dari hasil wawancara yang diperoleh dan akan dipaparkan secara terbuka sehingga terlihat seluruhnya mengenai peran *Facebook* sebagai saluran keterbukaan/pengungkapan diri remaja putri.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah data disajikan secara jelas, maka tahap akhir dari peneliti ini adalah penarikan kesimpulan. Informasi yang diperoleh dari informan akan diambil kesimpulan dimana peneliti mencari makna dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

a. Sejarah Desa

Awalnya, Kecamatan Rawas Ilir merupakan bagian dari Kewedanaan Rawas, Yang berada dibawah Pemerintahan Keresidenan Palembang. Kewedanaan Rawas dipimpin oleh seorang Wedana yang berkedudukan di Surulangun Rawas. Kecamatan Rawas Ilir dipimpin oleh seorang Asisten Wedana yang berkedudukan di Bingin Teluk, dengan membawahi 2 (dua) Wilayah Pemerintah Marga, yaitu : Marga Suka Pindah Tengah yang beribukota di Karang Dapo; Marga Suka Pindah Ilir dengan Ibukotanya Bingin Teluk.

Pemerintahan Marga dipimpin oleh seorang Pesirah sebagai Kepala Marga, yang berfungsi sebagai Kepala Adat dan Kepala Pemerintahan. Setelah Keresidenan Palembang dikuasai oleh Belanda, maka Kecamatan Rawas Ilir tunduk pada Pemerintahan Belanda dan berada dibawah Onder Afdeling (Oafd) Rawas yang beribukota di Surulangun Rawas (Onder Afdeling dipimpin oleh Controleur/Kontrolir),sedangkan Oafd Rawas merupakan wilayah binaan (Afdeling) dari Palembangsche Boven Landen dengan ibukotanya Lahat. (Afdeling dikepalai oleh Asisten Residen) Pada saat Indonesia Merdeka, maka struktur pemerintahan mengalami perubahan. Kewedanaan dihilangkan. Rawas Ilir menjadi Pemerintahan Kecamatan dipimpin oleh

seorang Camat yang langsung tunduk dibawah Pemerintahan Kabupaten Musi Rawas. Tetapi, Pemerintahan Marga tetap dipertahankan. Sehingga, Kecamatan Rawas Ilir tetap membawahi 2 (dua) Pemerintahan Marga (Marga Suka Pindah Tengah dan Marga Suka Pindah Ilir).

Pemerintahan Marga dipimpin oleh Pesirah sebagai Kepala Marga, membawahi beberapa Dusun. Dusun dipimpin oleh Kerio sebagai Kepala Dusun yang membawahi Kampung, dan Kampung dipimpin oleh seorang Kepala Kampung. Khusus Kepala Dusun yang berada di Ibu Kota Marga disebut Pembarap. Pembarap sewaktu-waktu dapat mewakili dan menjalankan tugas Pesirah di dalam wilayah marga, apabila Pesirah sedang bepergian keluar wilayah Marga atau Pesirah berhalangan. Pada masa itu, Kecamatan Rawas Ilir membawahi : Setelah diterbitkan UU No. 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah, dan UU No. 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa, maka Pemerintahan Marga dihapuskan dan Pemerintahan Dusun disebut menjadi Pemerintahan Desa. Dalam perkembangannya, beberapa desa di Kecamatan Rawas Ilir dimekarkan. Dan pada tahun 1984/1985 dibuka dan ditempatkan Transmigrasi Nibung, Transmigrasi Ketapat, dan Transmigrasi Kelingi IV/a. Untuk mempermudah Pelayanan Publik, Pada tahun 1986 dibentuklah Kecamatan Perwakilan Karang Dapo, dengan wilayah kerja eks Marga Suka Pindah Tengah. Kemudian di tingkatkan menjadi Kecamatan Pembantu, bersamaan dengan dibentuknya Kecamatan Pembantu Nibung. Pada tahun 2001, Kecamatan Pembantu

Karang Dapo dan Kecamatan Pembantu Nibung dijadikan Kecamatan Definitif dan berdiri sendiri. Dengan demikian, dipisahkan dari Kecamatan Rawas Ilir.

b. Kondisi Geografis

Kabupaten Musi Rawas Utara adalah kabupaten yang terletak paling barat di Provinsi Sumatera Selatan dengan luas wilayah 600.865,51 Ha. Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan hasil dari pemekaran Kabupaten Musi Rawas dengan batas wilayah:

Utara : berbatasan dengan Provinsi Jambi

Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas

Timur : berbatasan dengan Musi Banyuasin

Barat : berbatasan dengan Provinsi Bengkulu.

Secara administratif terdiri dari 7 kecamatan, 7 kelurahan dan 82 desa. Sungai Rawas adalah sungai terbesar di kabupaten itu yang membentang dari Ulu Rawas sampai ke Muara Rawas terhubung dengan sungai panjang Palembang. Diketahui, setengah dari luas keseluruhan wilayah yang ada di Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan kawasan hutan yang terdiri dari hutan suaka alam, hutan lindung dan hutan pengelolaan sedangkan sebagian lainnya digunakan untuk pemukiman penduduk dan industri.

Potensi kekayaan tambang yang dimiliki kabupaten Musi Rawas Utara adalah batubara, minyak dan gas bumi serta emas. Potensi lain yang ada di kabupaten Musi Rawas Utara antara lain pertanian,

perikanan, perkebunan dan agro industri. Pembentukan Kabupaten Musi Rawas Utara yang merupakan pemekaran dari kabupaten induk Musi Rawas.

c. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Musi Rawas Utara 216.422 jiwa dengan jumlah rata-rata penduduk per Kelurahan 1.387 jiwa. Luas wilayah 2.256,44 Km² dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 95,91 jiwa/km². Kecamatan dengan tingkat kepadatan tertinggi di Kabupaten Musi Rawas Utara adalah Kecamatan Rawas Ulu, yaitu sebesar 167,40 jiwa/km², diikuti Kecamatan Rawas Ilir dengan tingkat kepadatan sebesar 148,43 jiwa/km². Sedangkan Kecamatan Ulu Rawas merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan terendah hanya 84,44 jiwa/km². Kecamatan Rupit sebagai pusat pemerintahan memiliki tingkat kepadatan penduduk 129,96 jiwa/km².⁴⁰ Menurut data yang ada di kantor Kelurahan Bingin teluk tahun 2019 jumlah penduduk berjumlah 1.238 jiwa sedangkan jumlah KK sebanyak 999 KK untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

⁴⁰Dokumen Kelurahan Bingin Teluk, diakses pada tanggal 25 Juni 2021

Tabel 4.1.
Jumlah penduduk di Kelurahan Bingin Teluk Kabupaten Musi
Rawas Utara menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	759 Jiwa
2	Perempuan	979 Jiwa
JUMLAH		1.738 Jiwa

d. Agama dan Sarana Peribadatan

Penduduk Kelurahan Bingin Teluk mayoritas masyarakatnya menganut agama islam 100%, adapun sarana peribadatan yang tersedia adalah 23 unit masjid dan 38 mushola.⁴¹ walaupun mayoritas penduduk beragama Islam dan sudah tersedia masjid dan mushola sebagai sarana peribadatan yang dapat mendukung kegiatan keagamaan, namun kegiatan keagamaan itu sepi, sebagai contoh kegiatan pengajian ibu-ibu, bapak bapak serta muda-mudi hanya dihadiri oleh 10 sampai 15 orang, demikian juga dengan kegiatan TPQ dan Risma hampir tidak terlaksana karena muridnya banyak yang tidak datang. Jika ada peringatan hari besar muslim seperti Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj hanya dihadiri oleh sebagian kecil masyarakat Kelurahan Bingin Teluk. Demikian juga dengan kegiatan keagamaan lainnya, penduduk Kelurahan Bingin teluk sedikit mengikutinya. Hal ini menunjukkan kesadaran keagamaan mereka sangat rendah bahkan sebagian masyarakat menilai kegiatan keagamaan itu kurang bermanfaat. Mereka terbiasa menghabiskan waktu dengan kegiatan-kegiatan yang lain di luar keagamaan misalnya menonton TV, menggunakan internet seperti Facebook, game online

⁴¹Dokumen Kelurahan Bingin Teluk, diakses pada tanggal 26 Juni 2021

kumpul-kumpul depan rumah sambil mengobrol tanpa habisnya, pesta malam, memetik gitar di pinggir jalan dan lain sebagainya. Hal ini membuat mereka semakin jauh dari nilai-nilai agama, mereka jarang sekali berkumpul untuk melakukan kegiatan positif dan jika berselisih pendapat tentang agama akan membuat hubungan kekeluargaan semakin jauh bahkan membuat permusuhan.⁴²

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Fenomena Penggunaan Aplikasi Media Sosial di Smartphone pada Remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara.

a. Munculnya Berbagai Macam Aplikasi Media *Facebook* di *Smartphone*.

Aplikasi instant messenger (*Facebook*) dan media sosial merupakan perangkat lunak (*software*) yang digunakan orang untuk melakukan komunikasi dan berinteraksi. Aplikasi tersebut hanya dapat digunakan melalui perangkat keras (*hardware*) seperti *smartphone* dan komputer yang terhubung dengan jaringan internet. Antara aplikasi Media Facebook memiliki beberapa perbedaan, meskipun kedua aplikasi tersebut tujuan penggunaannya sama, yaitu untuk berkomunikasi jarak jauh. Perbedaan diantara aplikasi tersebut hanya ada pada fiturnya saja, *Facebookan* fungsinya untuk mengolah pesan singkat (secara *real-Facebooke*), dan lebih praktis dibandingkan e-mail, sedangkan media sosial adalah aplikasi yang memfasilitasi seseorang untuk membuat

⁴²Observasi peneliti di Kelurahan Bingin Teluki

informasi pribadi sehingga dapat terhubung dengan orang lain (jejaring sosial). Untuk dapat menjalankan aplikasi tersebut seseorang harus melakukan registrasi terlebih dahulu untuk membuat akun pribadi. Seseorang harus mengisi formulir atau persyaratan tertentu agar terdaftar sebagai pengguna aplikasi tersebut. Dalam proses pengisian formulir, seseorang dapat mengisi biodata secara sembarang, bahkan untuk username (nama pengguna) tidak perlu sama persis dengan penggunanya. Setelah proses pembuatan akun selesai maka pengguna akan memiliki username dan password sebagai kunci untuk mengakses aplikasi tersebut. Pengguna akan mendapatkan halaman khusus untuk mengkonstruksi identitasnya di dunia virtual. Orang lain akan mengenali kita melalui beberapa identitas virtual yang telah dibuat saat melakukan registrasi. Terdapat informasi umum dalam identitas virtual yang meliputi, nama, tempat tanggal lahir, pendidikan, hobi bahkan foto pribadi sebagai penanda dirinya.

Saat ini berbagai macam aplikasi media sosial semakin berkembang dan bertambah banyak jumlahnya. Sebagian aplikasi seperti situs media sosial dapat dioperasikan menggunakan komputer. Aplikasi media sosial tersebut diantaranya adalah, *Facebook*: BBM, Line, WeChat, Kakao, Gtalk, YM, FB, Friendcaster, Foursquare, Twitter, Instagram, WhatsApp, Foursquare, ChatOn, Skype dan lain sebagainya. Setiap aplikasi memiliki keunggulan masing-masing untuk menunjang kebutuhan komunikasi. Seseorang dapat memiliki aplikasi tersebut secara

gratis melalui melalui toko aplikasi online situs Google Play, App Store, Ovi Store dan Windows Store. Agar dapat digunakan aplikasi tersebut harus dipasangkan pada smartphone dengan tipe dan sistem operasi yang sesuai. Perangkat smartphone mampu mengoperasikan berbagai macam aplikasi media sosial dalam satu perangkat seperti. Selain itu, perangkat tersebut membuat berbagai aplikasi media sosial, dapat digunakan dan aktif secara bersamaan dalam satu perangkat. Dengan demikian, pengguna smartphone bebas menggunakan berbagai aplikasi tersebut sesuai dengan keinginannya secara mobile.

Kemunculan berbagai macam iklan aplikasi Facebook di televisi dan seringnya penggunaan media sosial untuk berkomunikasi, berakibat semakin banyaknya aplikasi tersebut digunakan orang melalui smartphone. Dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa dapat secara bebas menggunakan aplikasi tersebut untuk berbagai keperluan. Dengan munculnya berbagai media sosial ditanggapi beragam oleh remaja di RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. Pertanyaan wawancara terhadap remaja “ apakah dengan adanya aplikasi-aplikasi di android seperti facebook bisa memudahkan kalian dalam hal berkomunikasi ?”

Menurut remaja kemunculan berbagai macam aplikasi media sosial dapat memberikan kemudahan seperti pernyataan :

Mirza remaja usia 21 tahun : Menurut saya dengan adanya berbagai macam aplikasi dan media sosial tersebut akan bisa

memudahkan berkomunikasi dengan teman-teman di dunia maya (jejaring sosial)⁴³

Munculnya berbagai aplikasi media sosial di smartphone akan membantu aktivitas remaja dalam berkomunikasi dengan teman-teman di dunia maya. Hal serupa juga diungkapkan oleh :

Yanti remaja usia 19 tahun: Sangat memudahkan seseorang untuk berkomunikasi dan bersosialisasi, lebih mudah juga untuk mengerti kabar seseorang yang kita sayang, ibu, teman dan guru kita⁴⁴

Dari data hasil penelitian di atas, sebagian remaja di Bingin Teluk memandang bahwa hadirnya berbagai aplikasi media sosial di smartphone akan memberikan kemudahan dalam berkomunikasi dengan teman-teman di dunia maya. Tidak hanya dengan temannya saja, bahkan menurut pandangan remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, dengan munculnya beragam aplikasi canggih dalam *Smarrtphone* juga dapat membantu komunikasi dengan orang tua dan guru.

Selanjutnya berbagai fitur-fitur yang ada dalam berbagai aplikasi media sosial dalam smartphone dipandang oleh remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, tidak hanya sebagai sarana yang dapat memudahkan untuk berkomunikasi atau chatting saja. Namun, fitur yang ditawarkan dari aplikasi tersebut dipandang dapat membantu aktivitas remaja dalam menjalankan usaha. Pertanyaan wawancara terhadap remaja “ aplikasi

⁴³ Bingin Teluk wawancara: Mirza, 1 Juli 2021

⁴⁴ Bingin Teluk wawancara: Yanti, 3 Juli 2021

facebook selain digunakan untuk berkomunikasi apakah kalian gunakan untuk kegiatan lain ?” tersebut seperti yang diungkapkan oleh :

Vania seorang remaja kuliahan tingkat 3 yang berusia 19 tahun: “yaa.. memudahkanlah untuk melakukan komunikasi dalam waktu singkat, walaupun waktunya jauh, apalagi untuk saya yang sering menawarkan barang dagangan, jadinya sangat membantu dengan adanya aplikasi tersebut”⁴⁵

Hal serupa juga diungkapkan oleh remaja bernama Atifah yang berpandangan:

Bahwa semakin beragam aplikasi *smartphone* akan semakin mempermudah dalam berkomunikasi, khususnya dalam menjalankan usaha bisnis: "Ada dua sisi, positif dan negatifnya. sisi positifnya bisa buat bisnis dan komunikasi sesama komunitas lebih lancar. Negatifnya sibuk dengan aplikasi *Facebook* dan lupa dengan urusan lain. Tapi saya hanya menggunakan beberapa saja dan belum mencoba yang lain.”⁴⁶

Dari data hasil penelitian di atas terlihat bahwa RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. memandang dengan kemunculan berbagai aplikasi media sosial dalam *smartphone* tidak hanya menjadi media komunikasi saja. Namun remaja juga beranggapan bahwa munculnya berbagai aplikasi tersebut di *smartphone* dapat memberikan manfaat dan membantu remaja dalam menjalankan suatu bisnis dan usaha.

Selain itu, masih ada remaja yang khawatir akan dampak yang *Facebook* akibat munculnya beragam aplikasi media sosial di *smartphone*, Karena akan mengganggu urusan yang lainnya. Sehingga

⁴⁵ Bingin Teluk, Wawancara dengan Elmawati, 3 Juni 2021

⁴⁶ Bingin Teluk wawancara dengan Budi, 4 Juni 2021

tidak semua aplikasi smartphone digunakan remaja untuk dijadikan media komunikasi dan media berbisnis secara online.

Meskipun dengan munculnya berbagai aplikasi media sosial di smartphone akan mempermudah proses komunikasi *Facebook*, namun ada juga remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, yang memandang dengan berbagai macam aplikasi justru akan membuat perangkat smartphone menjadi lambat kinerjanya. Apakah dengan berbagai aplikasi dapat membantu ?

Hal tersebut seperti pernyataan dari remaja Putri:

“Aplikasi smartphone banyak, namun jika aplikasinya terlalu banyak dapat membuat ponsel menjadi lambat kinerjanya., tapi dari berbagai aplikasi tersebut banyak yang saya suka tpi yg sering saya gunakan adalah facebook, karena dapat berkomunikasi bisa lebih cepat”⁴⁷

Dari hasil data kedua informan di atas, terlihat bahwa alasan remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, memfungsikan aplikasi facebook media sosial di smartphone adalah untuk lebih memudahkan dalam melakukan komunikasi dengan teman dan gurunya.

Melalui aplikasi di smartphone telah menghilangkan batasan yang ada. Seperti remaja di RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, yang dapat memungkinkan dapat berkomunikasi dengan siapa saja yang diinginkan seperti, ketika

⁴⁷Bingin Teluk, wawancara dengan Putri, 5 Juni 2021

berkomunikasi dengan guru menjadi lebih mudah, jika melalui aplikasi di smartphone.

Selain itu alasan remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, menggunakan aplikasi media sosial di smartphone juga karena adanya tuntutan trend teknolog dan gaya hidup digital. Suatu trend dan gaya hidup yang menuntut adanya kecepatan dalam memperoleh informasi dan berkomunikasi.

Menurut Bill Gates gaya hidup digital dicirikan dengan adanya inovasi cepat berbagai aplikasi komputer yang disebabkan infrastruktur bagi keterhubungan berkecepatan tinggi, sehingga melahirkan perangkat keras dan lunak baru yang mengubah hidup manusia⁴⁸

Selain difungsikan sebagai media komunikasi, jejaring sosial, dan trend teknologi, aplikasi media sosial di smartphone digunakan remaja untuk membantu dalam melakukan aktivitas usaha dan bisnis. Apakah aplikasi Facebook hanya digunakan untuk berkomunikasi? Seperti yang diungkapkan oleh remaja bernama Dwi :

Untuk kerja dan untuk menawarkan barang, karena menggunakan smartphone atau facebook ini akan mejadi lebih mudah⁴⁹

Hal serupa juga diungkapkan oleh remaja bernama Yolanda, yang menggunakan *smartphon*enya untuk kegiatan berbisnis dan sebagai alat komunikasi sesama, sebagai berikut:

⁴⁸ Bingin Teluk, wawancara dengan Julia 6 Juni 2021

⁴⁹ Bingin Teluk, wawancara dengan Azlan 6 Juni 2021

Sebagai sarana komunikasi dengan komunitas, karena komunitas juga sudah menggunakan aplikasi selain itu untuk berbisnis, dan untuk komunikasi teman yang jauh⁵⁰.

Dari kedua pernyataan remaja di atas, bahwa alasan penggunaan aplikasi media sosial di *smartphone* di kalangan remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, tidak hanya sebatas sebagai alat komunikasi dan media jejaring sosial saja. Melalui media tersebut, seorang remaja juga dapat melakukan hal lain seperti berbisnis atau usaha. Dalam hal ini, menawarkan barang melalui aplikasi media sosial di *smartphone* menjadi lebih mudah dan efisien. Melalui aplikasi tersebut, pesan dan informasi mengenai barang dagangan akan cepat tersebar ke orang lain. Respon terhadap informasi barang dagangan juga dapat segera ditanggapi oleh remaja melalui aplikasi media sosial di *smartphone*.

Penggunaan aplikasi media sosial pada *smartphone* juga membantu remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. untuk tetap terhubung dan berkomunikasi antar sesama komunitas. Aplikasi tersebut mempermudah remaja dalam berbagai dan memberikan informasi tentang adanya acara dan kegiatan yang terkait dengan komunitasnya seperti grup motivasi cinta. Saat ini lingkungan Facebook remaja melakukan interaksi sudah dikuasai oleh berbagai macam interface, yaitu relasi yang diperantai oleh mesin elektronik digital, dan hubungan antara manusia dengan *smartphone* untuk membantu aktivitas sehari-hari. Fenomena budaya-

⁵⁰Bingin Teluk, Wawancara dengan Yolanda, 4Juni 2021

teknologi (*technoculture*) pada kehidupan interaksi remaja saat ini, yang medasari perlunya menggunakan perangkat komunikasi digital untuk tetap saling terhubung. Selain kebutuhan komunikasi jarak jauh, berbagai macam aplikasi media sosial di smartphone yang beredar saat ini memiliki fasilitas dan penampilan yang lebih mudah dan nyaman digunakan (*User Friendly*).

Ada perubahan estetika dalam aplikasi media sosial. Fitur facebook saat ini memungkinkan remaja untuk mengetahui status rekannya dengan status online atau offline. Selain itu fitur facebook di smartphone dapat melakukan pesan suara, gambar, layanan diskusi, bahkan video call. Interface dari aplikasi facebook memiliki tema yang mudah dioperasikan (tidak rumit) dan interaktif. Fasilitas dari aplikasi media sosial di smartphone juga memiliki keunggulan yang sama ketika diakses melalui komputer.⁵¹

Bahkan pengoperasiannya lebih praktis dikarenakan remaja dapat mengambil foto dan membaginya di dunia maya hanya dengan beberapa langkah. Pengoperasian aplikasi yang tidak rumit sehingga orang awam juga dapat menggunakannya. Saat ini aplikasi juga memiliki fitur media sosial, bergitu juga dengan media sosial yang saat ini terintegrasi dengan layanan facebook.

- c. Intensitas remaja dalam Menggunakan Aplikasi *Facebook* dan Media Sosial di *Smartphone*.

⁵¹ Menurut Bell dalam Rulli (2012:22)

Kemajuan teknologi komunikasi saat ini telah banyak membawa perubahan masyarakat dalam berinteraksi. Teknologi komunikasi canggih telah menciptakan dunia baru, yaitu sebuah dunia virtual yang digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh. Dunia saat ini menjadi serba terhubung, dan batas-batas antar wilayah menjadi hilang. Baudrillard sebagai sosiolog postmodern melihat era masa kini (post-industrial) tidak lagi didominasi produksi, melainkan didominasi oleh “media, model sibernetika dan sistem pengemudi, komputer, pemrosesan informasi, industri hiburan dan pengetahuan.

Kemunculan berbagai layanan aplikasi media sosial menjadi faktor saling terhubungnya antar masyarakat. Keterhubungan tersebut semakin dipermudah dengan adanya perangkat komunikasi smartphone yang memungkinkan dapat mengakses berbagai aplikasi tersebut tanpa bantuan komputer. Ukurannya yang kecil dan dapat digenggam membuat perangkat tersebut dapat dibawa dan dioperasikan saja. Seseorang menjadi bebas di mana saja dan kapan saja untuk melakukan komunikasi melalui perangkat komunikasi tersebut. Perubahan perilaku sebagai akibat pengguna perangkat smartphone juga dirasakan oleh sebagian besar informan yang memanfaatkan internet untuk berkomunikasi di dunia virtual seperti menggunakan aplikasi media sosial (Line, Whatsapp, WeChat, Instagram, facebook, Yahoo Messenger, twitter, dan sebagainya).

Pemanfaat dari layanan aplikasi media sosial di perangkat smartphone untuk berkomunikasi sudah menjadi rutinitas, atau kegiatan sehari-hari para remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, hal tersebut merupakan gambaran pada masyarakat di era budaya digital.

Remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. pengguna smartphone dalam mengakses layanan aplikasi media sosial untuk berkomunikasi di dunia virtual berintensitas tinggi maka dari itu. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh remaja yang bernama Vania yang hampir setiap kesempatan meluangkan waktunya untuk berkomunikasi melalui aplikasi media sosial di smartphone “ Apakah anda sering mengakses *facebook* ?

“Setiap hari dan setiap waktu menjelang tidur dan setelah bangun tidur. Jika ada pesan masuk saya selalu menyempatkan untuk membaca. Terlebih karena saya bisnis melalui online shop jadi sering sekali saya gunakan ... Saya menggunakan layanan operator dengan paket media sosial saja supaya lebih irit”⁵².

Dari argumen informan di atas, dapat diketahui bahwa remaja menggunakan RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, aplikasi media sosial di smartphone untuk berbagai keperluan. Perangkat tersebut digunakan oleh remaja mulai bangun tidur hingga tidur kembali. Hal tersebut disebabkan karena remaja pengguna aplikasi media sosial di smartphone tidak ingin melewatkan informasi dari pesan yang masuk. Sehingga setiap ada

⁵² Bingin Teluk, wawancara dengan Vania 8 Juni 2021

pemberitahuan masuk, remaja tersebut selalu menyempatkan untuk membaca dan menanggapi. Terlebih jika remaja menggunakan aplikasi tersebut untuk kebutuhan online shop maka remaja harus sering memeriksa pesan yang masuk dan menanggapi agar pelanggan tidak kecewa. Meskipun remaja sibuk dengan aktivitas persekolahan namun mereka dapat menjalankan transaksi secara online, hal tersebut yang membuat intensitas penggunaan aplikasi media sosial di smartphone menjadi tinggi. Intensitas yang tinggi juga disebabkan karena menggunakan paket khusus dari operator sehingga lebih hemat biaya. Dalam hal ini, media digital sangat penting untuk membantu aktivitas remaja sehari-hari.

Seringnya remaja berkomunikasi melalui aplikasi media sosial di smartphone membuat seorang ustad Ramadan berinisiatif membuat sebuah grup motivasi cinta melalui aplikasi facebook, “apa yang membuat ustad tertarik untuk membuat grup tersebut?” sebagai berikut

Saya awalnya melihat begitu banyak remaja menggunakan aplikasi-aplikasi di smartphone terutama facebook dan lain sebagainya, oleh karena itu saya berinisiatif untuk membuat grup yg isinya berbagi tentang ilmu agama⁵³.

“Kapan grup motivasi cinta positif ini di buat atau mulai aktif dalam membagikan video tentang kebaikan?”

Grup motivasi cinta positif ini saya dirikan awal tahun 2018 mulai aktif membagikan tentang nilai-nilai agama itu pertengahan tahun 2019 mulai berkembang thn 2020 alhamdulillah pengikutnya sudah banyak

⁵³ Bingglin Teluk wawancara dengan ustad Ramadan, 8 Juni 2021

Dari argumen informan di atas, dapat dilihat juga bahwa intensitas penggunaan aplikasi media sosial yang tinggi di kalangan remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, sehingga Ustad Ramadan berinisiatif untuk membuat sebuah grup yang isinya tentang penanaman nilai-nilai agama. disebabkan karena adanya remaja lain yang juga menggunakan aplikasi media sosial untuk saling berkomunikasi. Keadaan seperti itu yang membuat remaja harus selalu mengaktifkan aplikasi smartphonanya supaya dapat saling berinteraksi dengan sesama pengguna. Melalui penggunaan aplikasi tersebut, remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, dapat dapat mengakses layanan media sosial dari aplikasi smartphone kapan saja. Hal tersebut lebih praktis dibandingkan harus melalui laptop atau PC. Dalam hal ini, media canggih seperti facebook ini menjadi syarat untuk melakukan interaksi antar remaja khususnya pengguna aplikasi smartphone. Intensitas tinggi dalam berkomunikasi melalui aplikasi media sosial di smartphone juga diungkapkan oleh Ustad Ramadan untuk berbagi atau menanamkan nilai-nilai agama islam remaja, “Apakah ustad juga sering menggunakan Facebook untuk berkomunikasi dengan remaja ? “sebagai berikut:

“Setiap hari selalu saya gunakan di Facebookana saja. Aplikasi smartphone saya selalu aktif, agar bisa berkomunikasi dengan remaja-

remaja sehingga saya bisa mengajak remaja untuk membuat grup dan memintakan pendapat-pendapat dari mereka⁵⁴”.

Dari data informan di atas, dapat dilihat bahwa intensitas penggunaan smartphone juga tinggi dari sanalah Utad Ramadana mengambil kesempatan untuk membuat grup yang isinya tentang ilmu agama.. Hal tersebut dikarenakan karena remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, yang menggunakan aplikasi media sosial di smartphone, supaya lebih up-to-date terhadap informasi yang terbaru dan tentang penanaman nilai-nilai agama.

Teknologi sekarang menyuguhkan perubahan cepat. Dapat dikatakan saat ini banyak hal baru seperti informasi yang dengan cepat disuguhkan kepada masyarakat khususnya remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. Ruang dan waktu tidak menghalangi remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, memperbaharui informasi melalui aplikasi media sosial di smartphone. Penggunaan aplikasi tersebut diberbagai aktivitas dan kesempatan, sudah menjadi rutinitas sehari-hari remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. Faktor yang menjadi penghambat remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. untuk berkomunikasi di dunia virtual adalah biaya operator seluler yang mahal.

⁵⁴Ramadana, Hasil Wawancara 8 Juni 2021

Biaya dikeluarkan kadang tidak sesuai dengan apa yang ingin dicapai, sehingga remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, sering tidak menentu mengaktifkan aplikasi media sosialnya.

Penggunaan aplikasi media sosial melalui piranti komunikasi smartphone, bisa menjadi "trigger" atau pemicu fenomena realitas yang merupakan fenomena budaya baru di kalangan remaja pengguna aplikasi smarphone. Multitasking (kegiatan ganda dalam satu waktu) adalah fenomena kebudayaan baru di dalam masyarakat mutakhir sebagai akibat dari pemanfaatan teknologi digital, seperti yang terjadi pada remaja.

Masmambang pengguna aplikasi media sosial di smartphone. Berbagai produk aplikasi media sosial di smartphone yang banyak bermunculan saat ini ditanggapi beragam oleh remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. Pada akhirnya keberadaan aplikasi tersebut memicu remaja untuk menggunakannya di segala aktivitas. Pada akhirnya hal tersebut menimbulkan fenomena Penggunaan aplikasi media sosial di smartphone pada remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara.

Fenomena yang terjadi dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Kemudahan dalam berkomunikasi dari aplikasi media sosial membuat remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir

Kabupaten Musi Rawas Utara, pengguna smartphone banyak dan sering menggunakannya.

- b. Fitur yang menarik seperti emosikon, mengirim gambar, pesan, suara dan video secara user friendly menjadi alasan remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, pengguna smartphone banyak dan sering menggunakannya.
- c. Berbagai aplikasi media sosial yang beredar, dianggap oleh remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, menjadi peluang untuk melakukan bisnis online shop.
- d. Penggunaan aplikasi media sosial juga disebabkan oleh kebutuhan dan keinginan remaja untuk update informasi terbaru di Facebook dan sebagainya.
- e. Faktor pendorong remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, dalam penggunaan aplikasi media sosial di smartphone, dikarenakan banyak rekan dari remaja yang sudah menggunakan aplikasi tersebut.

2. Spekulasi Realitas Remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. melalui Aplikasi Media Sosial di Smartphone.

a. Lingkungan

Remaja yang Tervirtualisasi: Antara Komunikasi Menggunakan Aplikasi Smartphone dan Komunikasi Langsung Perkembangan perangkat smartphone yang diikuti dengan munculnya berbagai aplikasi media sosial, membuat cara seseorang berkomunikasi semakin beragam. Pemanfaatan aplikasi media sosial di smartphone juga tidak hanya sebagai perangkat komunikasi saja, namun sudah merupakan kebutuhan akan gaya hidup digital. Di dalam gaya hidup tersebut, arus pertukaran informasi berlangsung secara cepat dan terus-menerus.

Kehadiran aplikasi tersebut dalam ponsel pintar, juga memungkinkan seseorang dapat saling berkomunikasi meskipun tidak dalam satu tempat yang sama. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya media canggih yang dapat menghubungkan antara orang yang satu dengan yang lainnya. Seseorang yang memiliki perangkat komunikasi, dapat saling terhubung dengan yang lainnya, meskipun jaraknya saling berjauhan maupun sedang melakukan mobilitas. Terlebih bagi pengguna aktif ponsel pintar yang dilengkapi dengan berbagai aplikasi

Media Facebook, akan mengalami pertukaran informasi yang lebih cepat. Kemunculan aplikasi Media Facebook menyebabkan banyak hal yang berubah. Salah satu yang berubah adalah medan geografis atau ruang dimana seseorang berada. Terdapat dua kondisi saat seseorang melakukan komunikasi melalui aplikasi Media Facebook di smartphone. Kondisi yang pertama adalah ketika seseorang berada di dalam ruang fisik yang nyata, dan kondisi yang kedua adalah ketika

seseorang memasuki dunia virtual untuk melakukan pertukaran informasi. Virtual adalah sebuah lingkungan yang dihuni dan milik pihak lain. Di dalamnya berupa representasional, sebuah fiksi yang sesuai di mana para peserta „saling bertemu“ namun hanya secara figuratif; semua elemen berinteraksi, tetapi tidak secara fisik.

Sedangkan realitas adalah segala kondisi, situasi atau objek-objek yang dianggap benar-benar ada di dalam dunia kehidupan, sebagai kebalikan dari apa yang disebut fiksi, ilusi, halusinasi dan fantasi.

Komunikasi di dunia nyata terjadi secara langsung (*face-to-face*) dan melibatkan Facebookbol, tanda, teks, ekspresi wajah, tekanan suara, cara memandang, posisi tubuh, agama, usia, ras, dan sebagainya. Sedangkan dalam dunia virtual (*Computer Mediated Communication*) seseorang dapat saling berinteraksi meskipun tidak dalam lokasi yang sama, namun ekspresi, emosi seseorang tidak terwakilkan seluruhnya karena proses komunikasi hanya melalui layar (*face-to-screen*).

Fenomena komunikasi dunia virtual (*cyberspace*) juga terjadi pada remaja Bingin teluk yang menggunakan aplikasi facebookan media sosial pada smartphome sebagai media komunikasi. Munculnya aplikasi tersebut memunculkan interaksi baru di dunia virtual yang membentuk perilaku baru remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, dalam berkomunikasi.

Hal tersebut seperti pandangan remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, mengenai komunikasi virtual melalui aplikasi Media Facebook di smartphone yang diungkapkan oleh remaja bernama Mirza: “apakah di aplikasi Facebook anda mengikuti grup tentang agama ?”

Menurut saya awalnya saya menggunakan aplikasi facebook untuk berkomunikasi dengan teman dan melihat status dari berbagai postingan atau curhatan-curhatan, setelah saya mengikuti grup motifasi cinta positif saya banyak belajar tentang nilai-nilai agama.”⁵⁵

Hal serupa juga diungkapkan oleh mahasiswi bernama Meilani yang berpendapat bahwa dengan aplikasi smartphone seseorang dapat berkomunikasi dan berbagi ilmu-ilmu agama melalui grup motifasi cinta positif. Pendapatnya, sebagai berikut:

“Berkomunikasi melalui aplikasi smartphone dapat dilakukan sewaktu-waktu dan dapat mendengarkan dan mengetahui nilai-nilai agama melalui grup motifasi cinta positif, sedangkan berkomunikasi secara langsung harus bertemu dengan orangnya terlebih dahulu dan itu memerlukan waktu”⁵⁶

Demikian pula dengan remaja bernama Hasan yang berpendapat bahwa komunikasi virtual melalui smartphone dapat mempersingkat waktu karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja: sesuai keinginannya tanpa harus bertatap muka: “mengirit waktu, Apalagi saat ini banyak kegiatan sehingga dengan minimnya waktu, masih bisa berkomunikasi lewat smartphone dan mendengarkan ajaran agama melalui grup motifasi cinta positif. Tidak harus bertemu langsung atau harus bertatap muka jika ingin berkomunikasi dan merencanakan sesuatu dengan seseorang. Bahkan saat ada cara ujian atau pengajian di rumah saya masih bisa berkomunikasi tanpa

⁵⁵ Bingin Teluk, wawancara dengan Mirza, 10 Juni 2021

⁵⁶ Bingin Teluk, Wawancara dengan Meilani 10 Juni 2021

harus menunda acara jadi dgn adanya aplikasi facebook dan grup motifasi cinta positif ini sangat membantu saya.”⁵⁷

Dari Hasil data ketiga informan di atas, dapat dilihat bahwa pandangan remaja terhadap komunikasi melalui aplikasi smartphone dapat dilakukan kapan saja sesuai keinginan. Seorang remaja bebas menggunakan waktunya untuk melakukan komunikasi melalui aplikasi smartphone, termasuk saat menjalankan aktivitas dan di saat waktu istirahatnya dan bahkan di waktu yang mendesak mereka bisa melalui facebook mendengarkan dan belajar tentang agama. Sedangkan berkomunikasi secara langsung (*face-to-face*) harus menyempatkan waktu untuk melakukan komunikasi.

Hal tersebut seperti yang dijelaskan Marc Smith mengenai aspek komunikasi virtual yaitu, *virtual interaction via system is predominantly asynchronous*. Bahwa komunikasi melalui komputer, smartphone dan gadget lainnya seperti konferensi sistem, chatting dan e-mail dapat dioperasikan berdasarkan waktu atau jadwal yang diinginkan.

keberadaan aplikasi media sosial dipandang remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. sebagai media komunikasi yang memungkinkan seseorang dapat melakukan komunikasi dimana saja dan dapat belajar nilai-nilai agama melalui facebook dan grup yang telah dibuat oleh Ustad Ramadana, seperti yang diungkap oleh remaja bernama Satria: “ apakah saja yang anda dapatkan saat mengikuti grup motivasi cinta positif ?”

⁵⁷ Bingin Teluk, wawancara dengan Mirza, 10 Juni 2021

awalnya saya mengikuti grup hijara tpi sekarang suda diganti dengan grup motipasi cinta positif. Saya sangat senang mengikuti gurup ini karena dari grup itu saya dapat belajar tentang nilai-nilai gama dan sebagai nya.⁵⁸

Hal serupa juga diungkapkan oleh remaja bernama

Della yang berargumen bahwa komunikasi virtual melalui aplikasi smartphone dapat mempersingkat jarak: yang mana mereka dapat belajar dan mendengarkan cerama-cerama agama cukup dengan membukak aplikasi facebook. Jika berkomunikasi secara langsung waktunya lama dan banyak, tapi jika melalui facebook bisa berkomunikasi jarak jauh dengan waktu singkat dan bisa membantu ibu melakukan pekerjaan ruma⁵⁹.

Dari hasil data kedua informan di atas, dapat diketahui bahwa pandangan remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, dalam berkomunikasi melalui aplikasi media sosial dapat mempersingkat jarak dan dapat belajar nilai-nilai agama secara online. Sedangkan komunikasi secara langsung perasaan, dan ekspresi wajah akan lebih terasa dipahami dibandingkan melalui media komunikasi. Namun remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, memilih berkomunikasi melalui aplikasi smartphone dibandingkan harus menempuh jarak yang jauh untuk melakukan komunikasi. Waktu yang singkat karena tidak menempuh jarak jauh juga menjadi alasan remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, menggunakan aplikasi di smartphone untuk melakukan komunikasi.

⁵⁸ Bingin Teluk, wawancara dengan Devi 11 Juni 2021

⁵⁹ Satria Bingin Teluk, wawancara dengan Satria 16 Juni 2021

Hal yang terjadi pada remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. dapat dilihat dari tiga aspek komunikasi virtual Marc Smith.

Pertama, virtual interaction is aspatial yang berarti bahwa jarak tidak mempengaruhi proses komunikasi dan interaksi. Kedua CMC is astigmatic yang berarti bahwa interaksi yang terjadi cenderung mengabaikan stigma terhadap individu tertentu, sebab komunikasi berdasarkan teks, suara maupun gambar tidak dapat menampilkan status atau keadaan seseorang dibandingkan apabila bertatap muka (face-to-face) secara langsung. Ketiga adalah, CMC is acorporeal because it is primarily Facebookarily a text-only medium. Interaksi yang terjadi melalui jaringan komputer pada dasarnya masih di dominasi dengan teks tanpa melibatkan seluruh anggota badan dalam berkomunikasi

Perkembangan teknologi komunikasi memberikan kemudahan bagi siapapun yang melakukan interaksi, bahkan teknologi saat ini telah dapat mewakili kehadiran seseorang (social presence) di dunia virtual dalam wujud fantasi, dan citra layar. Menurut Graham, teknologi telah memediasi segala aktivitas manusia atau yang disebut juga remediated .

Dunia virtual (cyberspace) merupakan produk fisika (fiber optik, mikrochip dan satelit telekomunikasi), akan tetapi, dunia virtual itu tidak ada di alam fisik, melainkan semacam ruang pikiran, yang ketika orang “masuk” ke dalamnya, tubuh orang tersebut tidak berpindah kemana-mana. Meskipun dalam berkomunikasi menggunakan identitas

virtual dan melalui ruang virtual, akan tetapi komunikator dan komunikan merupakan orang yang nyata. Mereka juga masih berada di dalam satu dunia yang sama. Hanya saja jarak mereka dalam berkomunikasi saling berjauhan. Media hanya menjadi perpanjangan syaraf, sehingga membuat persepsi seseorang berubah dan pada akhirnya telah menciptakan logika yang imajinatif, dan fantasi yang berakibat lanskap di dunia nyata meluas menjadi tanpa batas tersebut tidak menyerupai dunia yang nyata, bahkan melebihinya karena tidak memiliki masa. Dunia yang tidak memerlukan jarak untuk melakukan aktivitas dan berinteraksi dengan masyarakat di berbagai penjuru dunia. Dalam hal ini, kata, “mengambil”, “memindahkannya”, dan “dunia lain”, tidak mengungkapkan makna sebenarnya, melainkan hanya bahasa metaforis untuk menggambarkan kemampuan eksploratif dan ruang abstrak dari aplikasi smartphone. Dunia virtual juga merupakan dunia buatan yang tidak memiliki daratan, tidak memiliki garis batas, bebas berinteraksi dengan siapa saja, dan bebas melakukan aktivitas apa saja.

Realitas yang dihadapi saat ini adalah realitas baru di dunia virtual yang memungkinkan untuk melakukan interaksi secara langsung meskipun namun tidak dalam satu wilayah geografis yang sama. Dalam hal ini, kehadiran (presence) seseorang dalam satu ruang dan waktu yang sama untuk melakukan komunikasi sudah berubah menjadi kehadiran jarak jauh (tele-presence). Sehingga mempercepat proses

sosial. Dengan proses yang cepat ini memungkinkan semakin banyak aktivitas sosial yang dapat dilakukan di dalam ruang-waktu yang sama. Dengan memanfaatkan berbagai macam fitur media sosial di smartphone, remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. dapat melakukan berbagai aktivitas di dunia virtual layaknya di dunia nyata. yang utama yang dilakukan remaja

Remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. melalui aplikasi media sosial di smartphone-nya adalah untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh remaja yang bernama Wulan: sebagai berikut: “apakah dengan adanya aplikasi facebook ini dan grup yang berbagi ilmu agama bias membantu kalian bersosialisasi ?”

Untuk mengerjakan tugas, bersosialisasi, sekedar iseng, memberi tahu kabar kepada teman.⁶⁰ .

Hal serupa juga diungkapkan oleh remaja bernama Mirza yang memanfaatkan aplikasi media sosial di smartphone untuk berkomunikasi jarak jauh: Untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman-teman Jika teman yang jauh bisa lebih mudah kita hubungi pake smartphone”⁶¹ .

Hal serupa juga diungkapkan oleh remaja bernama Meilani

‘bahwa yang memanfaatkan aplikasi Media Facebook di smartphone untuk berkomunikasi dengan teman dan membagi informasi: Untuk keperluan komunikasi dengan teman, share (membagi) informasi dan browsing ”

⁶⁰ Bingin Teluk, wawancara dengan Lentri, 17 Juni 2021

⁶¹ Bingin Teluk, wawancara dengan Lentri, 17 Juni 2021

Selain itu, pemanfaatan aplikasi media sosial di smartphone digunakan remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. untuk berkomunikasi dengan komunitasnya untuk berdiskusi dan berbagi informasi tentang keagamaan: “ apakah kamu menggunakan Facebook untuk berbagi tentang keagamaan ?”

Saya juga menggunakan aplikasi tersebut untuk memudahkan saya berkomunikasi dengan komunitas saya , melalui grup motivasi cinta positif yang ada di Wa dan FB. Demikian juga yang diungkapkan oleh remaja remaja bernama Putri yang memanfaatkan aplikasi Media Facebook di smartphone untuk berkomunikasi jarak jauh bahkan dengan orang yang ada di luar negeri: “Saya menggunakan untuk berkomunikasi dengan teman saya, seperti aplikasi Whatsapp dan FB saya gunakan untuk membagikan tentang nilai-nilai agama yang kami dapatkan dari grup motivasi cinta positif jadi saya bisa membagikan ilmu agama yang saya dengar ke orang lain dan teman-teman saya di facebook.”⁶²

Dari hasil wawancara dengan informan di atas menunjukkan bahwa melalui aplikasi Media Facebook di perangkat kecil seperti smartphone mampu membantu para remaja untuk saling berkomunikasi, bersosialisasi. untuk sarana dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, memberi kabar kepada teman, membagi informasi tentang nilai-nilai keagamaan dan digunakan sebagai media hiburan (iseng). Sebelumnya informan tidak mengenal dan belum pernah membagikan tentang agama setelah mengikuti grup motivasi cinta positif remaja dapat belajar agama dan membagikan nye dgn orang lain. Dalam mencari teman, remaja cukup hanya membagikan tentang agama, remaja cukup membagikan

⁶² Bingin Teluk, wawancara dengan Lenti, 17 Juni 2021

apa yang dia dapat dari grup tentang agama lalu bagikan ke setatusnya makan begitu banyak orang lain yang dapat melihat dan mendengar tentang agama.

Realitas yang memiliki hambatan untuk melakukan interaksi sesama komunitas, saat ini dapat diatasi dengan melakukan „perkumpulan“ di dunia virtual. Dalam Facebookulasi realitas, remaja dapat bertukar informasi, menyusun rencana dan berbagi dalam group virtual tersebut tanpa harus bertemu atau berkumpul secara fisik. Ruang tersebut menjadi tempat ideal bagi komunitas tersebut untuk melakukan interaksi.

Meskipun masing-masing anggota di dalam komunitas tersebut sibuk dengan aktifitasnya masing-masing, namun mereka dapat saling berinteraksi. Dalam hal ini, remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. yang sibuk dengan aktifitas persekolahan, melalui aplikasi Media Facebook di smartphome membantu remaja untuk tetap terhubung dengan komunitas tersebut. Selain digunakan untuk berinteraksi dan menjadi media pertemanan, ruang virtual tersebut digunakan oleh remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. untuk berjualan, promosi dan menjalankan bisnis yang dilakukan melalui aplikasi Media Facebook.

Pengunaan aplikasi smartphome untuk media atau etalase berdagang dan inforasi seperti yang dilakukan oleh remaja bernama

Tina, sebagai berikut: “apakah kamu sering membagikan video atau tulisan tentang agama ke teman-teman kalian ?”

“Paling sering ya hanya untuk promosi dagangan. atau melihat informasi jika ada teman yang menawarkan barang yang nantinya mungkin bisa saya jual kembali. Selain itu ya, hanya untuk berkomunikasi dengan teman dan keluarga dan mendengarkan ceramah yg dikirimkan di grup motivasi cinta positif lalu video atau tulisan tentang agama yg saya dapat saya bagikan ke status facebook saya sehingga orang lain dapat melihatnya lumayan banyak orang-orang yang menyukai mengomentari status tentang agama tersebut”⁶³.

Penggunaan aplikasi Media Facebook di smartphone sebagai media berdagang, dan berjualan, sekaligus menjadi media interaksi sesama komunitas cosplay, diungkapkan oleh remaja bernama Renii sebagai berikut: “Adakah didalam grup yg mengajarkan tentang tauhid, akhlak, dan ilmu agama lainnya ?”

Untuk komunikasi, bertukar pikiran, membantu bisnis kerja, berjualan onlineshop, juga sebagai tempat belajar nilai-nilai agama dan berbagi ilmu agama yg saya dapat dari grup motivasi cinta positif di grup ini kami juga belajar tentang tauhid, akhlak dan lain-lainnya⁶⁴.

Dari data kedua informan di atas dapat dilihat bahwa aktivitas remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. di dunia virtual melalui aplikasi Facebook dan media sosial tidak hanya digunakan sebagai, tempat “berkomunikasi saja tetapi untuk membantu dalam usaha bisnis dan belajar nilai-nilai agama dan berbagi tentang agama. Dengan adanya grup tersebut kegiatan belajar atau meminformasikan tentang nilai-nilai

⁶³ Bingin Teluk, wawancara dengan Sari, 17 Juni 2021

⁶⁴ Bingin Teluk, wawancara dengan Lenri, 17 Juni 2021

agama tidak hanya dapat dilakukan remaja di dunia nyata, melainkan dapat dilakukan dalam realitas buatan. Seakan, remaja tersebut dapat “belajar” dimana saja, tanpa harus berada di satu tempat (mobile).

Etalase yang Facebook remaja pengguna smartphone bukanlah etalase fisik (berwujud nyata) melainkan etalase virtual yang dibuat melalui fitur aplikasi di smartphone. Etalase tersebut tidak dapat ditemukan di dunia nyata, karena etalase tersebut merupakan sebuah etalase yang tentang nilai-nilai agama.

Dalam hal ini, meskipun etalase virtual dan proses transaksi virtual namun cerama dan nilai-nilai agama ini bisa dilihat dan dipelajari oleh orang lain yang didapatkan berwujud nyata. Remaja tersebut dapat menjalankan berbagi ilmu agama dan mempelajarinya meskipun sibuk dengan berbagai aktivitas. Mereka juga langsung dapat merespon jika ada yang bertanya dan mengomentari setatusnya. Dengan menggunakan aplikasi media sosial dari smartphone remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. dapat melakukan kegiatan berinteraksi, berdagang, mengikuti komunitas dengan siapaun yang sudah dikenalnya maupun belum dikenalnya, tanpa harus saling bertemu. Berbagai kegiatan tersebut sering dilakukan remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. dikarenakan saat ini sudah banyak yang menggunakan aplikasi Media Facebook di smartphone. Selain itu, menurut remaja, bahwa interaksi saat ini tidak

harus melalui perjumpaan atau pertemuan, tetapi dapat dilakukan melalui aplikasi Media Facebook di smartphone. Bahkan smartphone juga dapat menjaga hubungan sosial (silaturahmi) meskipun remaja tersebut jarang untuk saling bertemu.

Interaksisosial dengan menggunakan aplikasi Media Facebook dapat menggantikan interaksi sosial secara langsung tanpa harus melakukan perjumpaan sosial seperti yang diungkapkan oleh remaja bernama Rika, sebagai berikut:

Menurut saya itu berinteraksi tidak harus secara langsung, tapi bisa juga melalui aplikasi tersebut⁶⁵.

Dengan menggunakan aplikasi Media Facebook juga dapat menjaga hubungan sosial dalam hal ini melakukan silaturahmi tanpa harus melakukan perjumpaan sosial karena dapat menggunakan fitur videocall menyebabkan perjumpaan secara fisik dapat ditukar dengan perjumpaan melalui representasi dirinya yang muncul di layar smartphone.

Hal tersebut, seperti yang diungkapkan oleh remaja bernama Putri, sebagai berikut:

“ya.. menurut saya dengan aplikasi smartphone bisa menjalin silaturahmi karena dengan aplikasi smartphone seperti WA dan dengan WeChat kita bisa berkomunikasi secara langsung menggunakan aplikasi videocall”⁶⁶.

Penggunaan aplikasi Media Facebook di smartphone untuk menyampaikan informasi ke teman, sekaligus sebagai tempat untuk

⁶⁵ Bingin Teluk, wawancara dengan fandu, 18 Juni 2021

⁶⁶ Bingin Teluk, wawancara dengan Lentri, 17 Juni 2021

memberitahukan informasi kondisi pribadi, seperti yang diungkapkan oleh remaja bernama Mei lani, apakah dengan melalui facebook dapat membantu dalam berkomunikasi ? sebagai berikut:

“Ya, kadang kala, misalnya disaat saya melihat teman lagi “galau” dia sering update status. saya, sering memberikan dan membagikan nasehat dan cerama tentang ke agamaan yang saya dapat dari grup motivasi cinta fositip ayang isinya tentang nasehat dan nilai-nilai agam memberikan semangat teman-teman, dan sering memberitahukan teman-teman jika ada vido dan tulisa kegaman yang dibagikan oleh ustad Ramadona⁶⁷ .

Penggunaan aplikasi Media Facebook di smartpone untuk menyampaikan informasi ke teman juga diungkapkan oleh remaja bernama Putri, apaka kamu sering membagikan tentang ke agamaan ke teman-teman kalian ? sebagai berikut:

ya, saya sering menyampaikan informasi tentang kegaman yang saya dapat kepada teman saya tapi tidak semua teman saya⁶⁸ .

Ukuran smartpone yang kecil dan portable, sehingga seseorang dapat dengan mudah memberikan informasi up-to-dat kepada siapa saja dan dimana saja. Meskipun demikian, konsumen informasi tersebut hanyalah dalam lingkup pertemanannya saja . Beberapa informasi juga tidak begitu dibutuhkan oleh seseorang yang lainnya, misalnya informasi pribadi seperti narsis, curhat (curahan hati), dan masalah pribadi. Pada akhirnya informasi-informasi tersebut “bertebaran” dalam realitas, sehingga tidak diketahui tujuan dari pembuatan dan kebenaran dari isi informasinya. Namun beberapa informasi yang diproduksi, juga

⁶⁷ Bingin Teluk wawancara dengan Mirza, 17 juli 2021

⁶⁸ Bingin Teluk wawancara dengan Putri, 17 juli 2021

ada yang dijadikan rujukan untuk melakukan suatu tindakan, misalnya informasi tentang kegiatan persekolahan dan lain sebagainya.

Penggunaan aplikasi Media Facebook di smartphone tidak hanya sebagai media untuk mendistribusikan informasi tentang kegiatan persekolahan atau even tertentu saja. Melainkan dapat dijadikan remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. sebagai sarana untuk menyampaikan dan mendengarkan ceramag tentang keagaman.

Hal tersebut seperti yang diungkapkan remaja bernama Reni, sebagai berikut: “Bagaimana kalian menerapkan ilmu yg kalian dapatkan dari grup ini ?”

“Saya sering, mendengarkan cerahma tentang agamah digrup motivasi cinta positif disana banya ilmu yang saya dapat bukan hanya tentang puasa sholat sedekah saja disana ustad juga membagikan tentang batas laki-laki dan perempuan, larangan berpacaran dampak dari pacan itu sendiri terutama bagi perempuan. apalagi berita dan ilmu penting seperti ini membuat saya tertarik untuk mebagikan di setatus Facebook saya agar orang dapat melihatnya juga bukan hanya itu saya juga perlahan-lahan menerapkan dalm kehidupan sehari-hari saya”⁶⁹.

Penggunaan aplikasi Media Facebook di smartphone untuk tetap mengetahui informasi kegiatan dalam komunitas, dapat mempelajari nilai-nilai agam dan dapat berbagi cerama agama terhadap orang lain, hal ini juga dilakukan oleh remaja bernama Budi, sebagai berikut:

Seperti memberikan informasi masi tentang cerama terbaru, periklanan, informasi pengajian dan informasi tentang komunitas yang

⁶⁹ Bingin Teluk, wawancara dengan Lentri, 17 Juni 2021

saya ikuti. Saya juga sering sharing membagikan video cerama melalui wa dan Facebook ”⁷⁰.

Dari data kedua informan di atas dapat dilihat bahwa remaja Bingin Teluk menyampaikan informasi tidak hanya menggunakan teks saja, melainkan dapat menggunakan gambar dan video. Dengan memanfaatkan dari aplikasi Media *Facebook* di *smartphone*, seseorang dapat dengan bebas mengunggah gambar atau fotonya ke “dalam” dunia virtual supaya proses komunikasi lebih efektif. Seseorang tidak perlu lagi melihat benda tersebut secara langsung, karena gambar tersebut sudah mewakili benda yang aslinya. Dalam hal ini, gambar dan foto yang ada di dunia virtual merupakan wujud representasi dari benda aslinya. Sehingga remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. hanya perlu memantau tanggapan yang masuk melalui *smartphone*-nya, tanpa harus selalu membawa objek atau benda tersebut untuk ditunjukkan kepada rekannya.

Tipe interaksi yang digunakan remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. di dunia virtual melalui aplikasi media sosial sebagai berikut:

- a. One-t-one messaging digunakan remaja untuk pesan bersifat pribadi dan dalam menjalankan online shop transaksi hanya dilakukan pada satu orang saja. Dalam tipe ini, memungkinkan proses komunikasi dapat dioperasikan sesuai jadwal yang

⁷⁰ Bingin Teluk, wawancara dengan Sari, 17 Juni 2021

diinginkan dan tidak diketahui oleh pihak lain. One-to-many messaging yaitu ketika pengguna menerbitkan iklan dagangannya dengan berbagai pengguna di group; Facebook line, pesan pribadi dan broadcast di dunia virtual. Sedangkan bagi remaja yang lainnya digunakan untuk menyampaikan informasi, memberikan pengumuman kegiatan dan berita juga digunakan untuk berbagi ilmu agama.

- b. Distributed databases yaitu remaja yang menjalankan bisnis online shop dapat menampilkan produknya di dunia virtual dan membuat sebuah chat room dengan media sosial atau FACEBOOK. Dengan demikian, berbagai orang bisa tawar-menawar barang di dalamnya. Sedangkan bagi remaja yang lain digunakan untuk merencanakan sesuatu, berdiskusi, atau berinteraksi dengan sesama komunitas.
- c. Real-tFacebooke coomunication yaitu ketika remaja yang menjalankan bisnis online shop, secara langsung dapat bertransaksi dengan pelangganya dengan cara chatting sehingga memungkinkan kesepakatan dapat cepat dibuat. Sedangkan bagi remaja yang lainnya digunakan untuk mengobrol, sebagai sarana hiburan dan iseng dengan rekannya yang terjadi secara langsung (live). Obrolan melalui Media Facebook dapat berwujud pesan suara, tulisan, gambar bahkan video call.

- d. Real-time Facebook remote computer utilization tidak digunakan remaja pengguna smartphone di RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. Tipe interaksi ini khusus digunakan dalam komputer server untuk mengendalikan komputer client.
- e. Remote information retrieval digunakan remaja yang menjalankan bisnis online shop untuk mencari informasi dan referensi harga barang terbaru. Sedangkan untuk remaja yang lainnya digunakan untuk browsing berbagi video tentang agama dan berdiskusi apa yang mereka ketahui tentang ilmu agama yang mereka dapatkan dari grup potifasi cinta positif. Dunia virtual memiliki "pesonanya" sendiri bagi remaja yang "mengunjungnya".
- f. Remaja bebas berinteraksi dengan siapa saja, bebas membicarakan apa saja dan bebas menginformasikan apa saja. Meskipun mereka sedang mengerjakan aktivitas yang lain di dunia nyata, namun remaja masih dapat berinteraksi dengan yang lainnya melalui dunia virtual. Interaksi sosial yang sebelumnya membutuhkan ruang nyata, dengan hadirnya ruang virtual remaja bisa berkomunikasi melalui aplikasi dari smartphone-nya, tanpa harus saling bertemu satu persatu di suatu tempat.

Remaja juga dapat memanfaatkan ruang tersebut sebagai tempat berkumpul sesama komunitas dan juga sebagai etalase virtual. Selain itu, dalam ruang buatan tersebut, remaja juga dapat mencari pertemanan baru,

dan berinteraksi dengannya, meskipun antar wilayah dan negara. Dalam sFacebookulasi realitas, kegiatan berkomunikasi antar budaya dan negara dapat dilakukan dalam satu waktu tanpa harus menempuh jarak jauh. Karena dalam prosesnya diwakilkan oleh Facebook dan tanda di ruang diskusi sehingga hal tersebut memicu terjadinya fenomena hiperealitas (melebihi kenyataan), karena realitas telah “dibengkakan”. Komunikasi melalui aplikasi Media Facebook juga merupakan fenomena komunikasi hipereal karena seseorang dapat berkomunikasi di mana saja, kapan saja dan selalui siap untuk membalas pesan yang diterFacebooka. Sarana komunikasi melalui aplikasi smarphone akan memunculkan apa yang diistilahkan oleh Baudrillard.

Dalam konteks ruang, Facebookula adalah tempat yang memungkinkan seseorang menjelajahi berbagai fragmen realitas, baik nyata maupun semu; mereproduksi, merekayasa dan segala sesuatu sampai batasannya yang terjauh. Menurut tokoh postmodern tersebut, sebelum terjadi karena adanya fenomena meleburnya realitas dan tanda. Tanda dalam hal ini adalah pesan teks, suara dan gambar yang digunakan untuk mengungkap realitas. Sedangkan realitas antara komunikator dan komunikan, kemungkinan memiliki perbedaan yang tidak terungkap dalam pesan tersebut, dalam hal ini adalah ekspresi dirinya. Fitur emoticon dan stiker berupa gambar ekspresi manusia yang dijadikan oleh seseorang sebagai model untuk mewakilkan ekspresi dirinya di dunia virtual. Dialog melalui pesan yang disampaikan melalui aplikasi Media Facebook di

smartphone akan memunculkan realitas baru yang tercipta dari kedua logika Facebookulasi antara komunikator dan komunikan yang keduanya sebenarnya sedang berada dalam suatu “wilayah” yang diistilahkan Baudrillard sebagai dunia virtual (cyberspace). Dengan logika mulai, dapat dilihat bahwa sFacebookulasi realitas melalui aplikasi smartphone telah mempengaruhi banyak kehidupan remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. Meskipun kualitas membuat asumsi seseorang tidak pernah sampai pada kebenaran karena antara realitas, representasi, atau kebohongan tidak bisa dibedakan lagi. Mekanisme realitas yang terjadi pada remaja di RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. diawali dengan berkomunikasi menggunakan aplikasi Media Facebook di smartphone. Realitas buatan tersebut pada dasarnya adalah untuk menciptakan ilusi keterlibatan dalam sebuah lingkungan yang seolah dapat dirasakan sebagai tempat yang sebenarnya.

Hal tersebut dikarenakan teks, gambar, suara dan video yang ditampilkan pada layar namun berpengaruh pada kehidupan remaja di dunia nyata. Dengan aplikasi Media Facebook pada perangkat smartphone, membuat hampir semua hal yang dapat dilakukan di dunia nyata dapat dilakukan melalui aktivitas dunia virtual. Remaja hanya merubah perspektif mereka tentang realitas. Realitas bukan hanya sesuatu yang dapat teman menjadi bertambah dan bisa kenal teman baru yang ternyata itu ada di sekitar atau dekat dengan daerah saya⁷¹.

Dari data informan di atas terlihat bahwa manfaat dari adanya aplikasi Media Facebook di smartphone telah mempermudah remaja RT 7

⁷¹ Bingin Teluk, wawancara dengan Lentrei, 17 Juni 2021

RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. dalam berkomunikasi dan memudahkan remaja dalam menjalin pertemanan, sehingga bertambah banyak orang yang dikenal. Portabilitas dari smartphone, membuat remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. semakin mempermudah remaja melakukan hal tersebut di *Facebook*ana saja dan kapan saja. Manfaat dari berbagai aplikasi Media Facebook di smartphone bagi remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. selain untuk media komunikasi, media pertemanan, silaturahmi, menyampaikan informasi, mencari informasi juga digunakan untuk berbagi ilmu agama. Manfaat yang didapatkan dari penggunaan aplikasi Media *Facebook* di smartphone dalam menjalin pertemanan dan membagikan nilai-nilai agama yang disampaikan oleh orang tua remaja bernama Tika sebagai berikut: “adakah perubahan anak ibu dapatkan ketika mengikuti grup *facebook* ?”

Setelah anak saya memiliki Facebook di smatphone dan mengikuti komunitas dan grup motivasi hijrah Alhamdulillah suda banyak perubahan yang dulunya mals belajar main hp terus sekarang dia mulai membatu saya mengerjakan pekerjaan, yang dulunya ngak sholat sekarang alhamdulillah suda megerjakan sholat.⁷²

Hal serupa juga disampaikan oleh orang tua dari remaja yang bernama Tika sebagai berikut: “Bagai mana ibadah anak ibu setelah mengikuti grup motifasi cinta fositif ?”

⁷² Bingin Teluk wawancara 17 Juni 2021

Merasa bangga terhadap anaknya karena ikut dalam hal kebaikan di aplikasi facebook dan grup yang mampu mengajarkan nilai-nilai agama pastinya menambah pertemanan juga bagi anak saya, yang manakan kita tau jaman sekarang begitu banyak remaja yang kurang paham soal agama sehingga melakukan hal-hal yang tidak diinginkan.⁷³

Manfaat dari penggunaan aplikasi Media *Facebook* dan mengikuti grup motivasi cinta psitif di smartphone dalam berkomunikasi dan media pertemanan juga dirasakan oleh remaja bernama Budi sebagai berikut: “Perubahan apa kalian dapatkan ketika mengikuti grup facebook ini ?”

Manfaatnya saya mengikuti grup motivasi cinta positif ini yang dulunya saya sibuk dengan bermain game jalan-jalan sama teman sehingga melupakan sholat belajar, tapi sekarang alhamdulillah saya sudah belajar mengaji dengan teman-teman dan mengerjakan sholat⁷⁴.

Penggunaan aplikasi Media Facebook di smartphone telah menimbulkan dampak pada kehidupan nyata remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. . Manfaat yang pertama adalah remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. menjadi bertambah relasi pertemanannya. Remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. juga mudah mengetahui informasi terbaru mau itu tentang berita ataupun tentang keagamaan sehingga yang awalnya remaja menggunakan facebook hingga lupa dengan ibadah dan lain-lain sejak mengikuti grup tersebut remaja mulai beribadah dan melakukan hal baik lainnya. Selain itu penggunaan aplikasi Media Facebook untuk bisnis onlineshop dan juga

⁷³ Bingin Teluk wawancara 17 Juni 2021

⁷⁴ Bingin Teluk wawancara 17 Juni 2021

untuk berbagi tentang keagamaan juga memberikan kemudahan bagi Remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. dalam mendapatkan keuntungan. Hal tersebut dikarenakan proses transaksi dan promosi di dunia virtual dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja melalui aplikasi smartphone.

Dampak Negatif

Penggunaan Aplikasi Media Facebook di Smartphone. Dampak yang timbul akibat penggunaan aplikasi Media Facebook di smartphone tidak hanya memberikan manfaat bagi remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, namun juga dampak negatif karena menimbulkan beberapa masalah di realitas kehidupan mereka. Masalah tersebut berawal dari belum semua masyarakat khususnya remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, memiliki akses terhadap aplikasi di smartphone tersebut. Keberadaan aplikasi tersebut hanya dapat dinikmati oleh remaja yang memiliki smartphone. Sehingga fenomena yang terjadi adalah terhubung (connected/online) bagi yang memiliki perangkat dan tidak terhubung (disconnected/offline).

Dalam hal ini remaja mungkin sangat intensif berhubungan dengan orang jauh di lain benua dan bahkan belum pernah ia kenal sama sekali, tapi sekaligus terputus dengan orang-orang tidak memiliki akses terhadap layanan aplikasi tersebut. Keterputusan ini dalam hal mendapatkan informasi, remaja yang memiliki perangkat tersebut lebih cepat

mendapatkan informasi dari rekannya di bandingkan yang tidak menggunakan.

Munculnya masalah seperti ketidak terhubungan karena belum semua orang mengikuti grup motivasi cinta di Facebook di smartphone untuk berkomunikasi di dunia virtual seperti yang diungkapkan oleh remaja bernama Tika, sebagai berikut:

“Tidak semua, paling akhirnya cuman lewat wa atau telpon saja. Semisal ada informasi tentang kegiatan. Jika tidak biasanya saya promosikan lewat FB, karena di FB lebih banyak pertemananya”⁷⁵.

Hal serupa juga diungkapkan oleh remaja bernama Budi yang menjumpai masalah di era keterhubungan ini:

Demikian juga seperti yang diungkapkan oleh remaja bernama Dwi, sebagai berikut: karena tidak semuanya punya smartphone, ya jika mau berkomunikasi mungkin kita dapat mengunjungi rumahnya atau tempat yang biasa teman saya datang⁷⁶.

Dari hasil data ketiga informan di atas, bahwa penggunaan aplikasi smartphone belum dirasakan manfaatnya bagi remaja dan masyarakat yang lainnya. Remaja pengguna smartphone tidak dapat berinteraksi secara cepat dengan orang yang tidak memiliki perangkat tersebut. Dalam hal ini memunculkan masalah digital divide (kesenjangan digital) di kalangan remaja karena tidak semua orang memiliki akses terhadap layanan aplikasi tersebut. Sehingga memunculkan ketidaksetaraan dalam hal mengakses informasi lebih cepat. Namun, masalah tersebut dapat diatasi oleh remaja, dengan cara berkomunikasi secara konvensional sms maupun telpon dan

⁷⁵ Bingin Teluk wawancara 18 Juni 2021

⁷⁶ Bingin Teluk wawancara 18 Juni 2021

melakukan kontak secara langsung. Tetapi arus informasi tidak secepat bagi yang memiliki perangkat smartphone dikarenakan masalah biaya, kemudahan dan jika melakukan kontak langsung akan membutuhkan waktu lebih lama. Keterhubungan di dunia virtual di saat menggunakan aplikasi smartphone juga berdampak pada hubungan sosial di dunia nyata. Dalam hal ini, remaja pengguna aplikasi media sosial di smartphone dapat terhubung dengan seseorang yang lainnya di dunia virtual, namun mereka terputus dengan rekannya di dunia nyata. Keadaan seorang yang jauh seolah menjadi dekat di dunia virtual dan sebaliknya. Kondisi tersebut sering di keluhkan dan mendapat teguran dengan teman disekitarnya, jika remaja pengguna smartphone terlalu asyik bermain dengan perangkatnya. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh remaja bernama Choirul, sebagai berikut:

“Iya, meskipun tidak sering, tapi pernah ada yang mengeluh ketika saya asyik menggunakan smartphone. Saat itu sedang rapat kegiatan sekolah kemudian ada pesan masuk, dan saya asyik menanggapi pesan yang masuk hingga ditegur teman saya”⁷⁷.

Hal serupa juga diungkapkan remaja bernama Putri, yang sering dikeluhkan oleh temannya jika terlalu asyik bermain smarphone: Kadang-kadang mereka suka mengeluh jika saya terlalu asyik menggunakan smartphone”⁷⁸

Hal serupa juga diungkapkan oleh mahasiswi bernama Dwi, sebagai berikut: Iya.. kadang teman-teman saya sering mengeluh jika saya terlalu asyik⁷⁹.

Masalah lain yang muncul dari penggunaan aplikasi Media Facebook adalah ketika menjadi addict atau “candu”. Seseorang menjadi

⁷⁷ Bingin Teluk, wawancara dengan Choirul, 19 Juni 2021

⁷⁸ Bingin Teluk, wawancara dengan Putri, 19 Juni 2021

⁷⁹ Bingin Teluk, wawancara dengan Dewi, 19 Juni 2021

bergantung terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Hampir di setiap kesempatan pengguna aplikasi smartphone selalu memantau perangkatnya untuk mengetahui informasi yang masuk. Masalah akan muncul ketika smartphone tidak terkoneksi dengan internet, layanan Media Facebook. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh remaja bernama Mirza sebagai berikut:

Terkadang sering terjadi lost communication, sehingga saya kadang khawatir dengan apa yang terjadi dengan teman saya, karena saya jarang online.

Masalah yang sama juga terjadi pada remaja bernama Satria, jika layanan aplikasi smartphone-nya tidak terkoneksi: Akan “kudet” (kurang update) terhadap apa yang ada disekitar kita, contohnya informasi tugas sekolah dari guru ⁸⁰.

Hal serupa juga diungkapkan oleh mahasiswi bernama Meilani, sebagai berikut: akan terjadi masalah, karena ada sesuatu yang hilang.. karena sudah kebiasaan berkomunikasi dengan aplikasi smartphone”

Masalah juga akan muncul, ketika perangkat smartphone-nya tidak terkoneksi dengan layanan aplikasi Media Facebook. Terlebih jika perangkat tersebut sudah digunakan remaja untuk melakukan bisnis online.

Dari pernyataan informan di atas, bahwa remaja Desa Masmambang akan mendapatkan masalah jika selama beberapa waktu layanan aplikasi Media Facebook di smartphone-nya tidak terkoneksi (online).

⁸⁰ Bingin Teluk wawancara 19 Juni 2021

Penggunaan aplikasi Media Facebook di smartphone justru dapat mengasingkan (alienasi) remaja dengan dirinya atau kemanusiaannya. Dalam hal ini, seperti saat aplikasi Media Facebook tidak dalam keadaan terhubung (disconnect/offline) menFacebookbulkan umpatan dan kekecewaan. Saat jaringan selulernya melambat dan remaja tidak dapat meniruok pesan di aplikasi Facebook, maupun media sosial, remaja di RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, akan mendapatkan masalah dan merasa gelisah. Remaja pengguna aplikasi di smartphone juga menjadi out-of-date atau tertinggal informasi penting dari rekannya. Seakan-akan dengan tidak “hadirnya” remaja di dunia akan membuat terasing dengan dirinya sendirian di dunia nyata. Dampak ketidak hubungan (disconnect/offline) bagi remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, yang yang sudah mengandalkan aplikasi di perangkatnya sebagai etalase untuk berjualan adalah remaja menjadi kesulitan untuk menawarkan barang dan menanggapi permintaan pelanggan.

Karena “mesin” Media Facebook di smartphone tidak hanya sebagai etalase virtual na mun menjadi mesin reklame yang bekerja secara otomatis menarik minat pelangganya. Hal tersebut menandakan bahawa dunia virtual sudah banyak mempengaruhi dan menjadi bagian kehidupan bagi remaja, sehingga antara yang virtual dan nyata (real) menyatu dan menjadi susah untuk dibedakan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melihat berbagai data yang disebutkan dalam sub-bab sebelumnya, serta berbagai temuan-temuan yang ada dalam hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa realitas di kalangan remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, melalui aplikasi Media Facebook di smartphone dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Munculnya aplikasi Media Facebook di smartphone memudahkan remaja dalam berkomunikasi dengan teman, keluarga dan akan menjadi peluang untuk bisnis. Sedangkan pengertian *Facebook* itu sendiri adalah salah satu Online Social Networking atau situs jejaring sosial yang diciptakan untuk memberikan fasilitas teknologi dengan maksud pengguna dapat bersosialisasi atau berinteraksi dalam dunia maya.⁸¹ Adanya aplikasi tersebut juga membuat proses komunikasi remaja menjadi menarik karena memiliki berbagai fitur canggih seperti tersedianya berbagai macam emoticon. Namun, tidak semua fasilitas dan fitur dari berbagai aplikasi tersebut dapat dinikmati remaja karena kemampuan hardware smartphone yang tidak dapat menjalankan secara optimal untuk menjalankan software aplikasi terbaru.
2. Intensitas penggunaan aplikasi Media Facebook di smartphone pada kalangan remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan

⁸¹ Andi dan Marcus, *Gaul Berteman Lewat Facebook*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2009), h. 238

Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, sangat tinggi. Remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, setiap waktu selalu mengaktifkan koneksinya terhadap layanan aplikasi Media Facebook di smartphone. Karena hal tersebut didukung kebutuhan remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, untuk memperoleh informasi lebih cepat dan mudah, sekaligus untuk keperluan bisnis onlineshop.

3. Faktor yang menghambat komunikasi virtual melalui aplikasi smartphone tersebut adalah biaya yang dikeluarkan tidak sebanding dengan keuntungan yang didapat, menjadikan tidak semua smartphone remaja dalam keadaan online. Namun remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, dapat memanfaatkan wifi.
4. Komunikasi remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, di dalam dunia virtual melalui aplikasi Media Facebook di smartphone lebih mudah, praktis, mempersingkat jarak tempuh, mempersingkat waktu, dapat dilakukan sewaktu-waktu, namun komunikasi virtual sedikit dalam menampilkan ekspresi seseorang dibandingkan bertatap muka.
5. Aktivitas remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, pengguna aplikasi *FACEBOOK* dan media sosial di dunia virtual untuk berkomunikasi,

bersilaturahmi, media pertemanan, mencari pertemanan, mencari informasi, merencanakan kegiatan, menyampaikan informasi, mencari hiburan, tempat promosi, berinteraksi sesama komunitas dan sebagai onlineshop.

6. Dampak positif yang muncul pada remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, dari penggunaan aplikasi Media Facebook di smartphone yaitu, mudah dalam berkomunikasi, bertambahnya teman, dan remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, mendapatkan keuntungan dari bisnis onlineshop dengan mudah. Dampak negatifnya yaitu, ketergantungan terhadap teknologi, tidak up-to-date terhadap informasi, (alienasi) keterasingan diri, dan bisnis onlineshop tidak dapat beroperasi ketika perangkat smartphone dalam keadaan offline.

1. Interaksi Setelah Adanya *Facebook*

Komunikasi dan interaksi sosial dapat terjadi dalam dua cara yaitu melalui cara langsung maupun tidak langsung atau dengan melibatkan media. Di era informasi Teknologi sekarang ini, kebutuhan berinteraksi serta berkomunikasi juga sangat dibutuhkan, namun jarak serta kesibukan dari tiap-tiap individu sangat beragam sehingga sangat sulit untuk tetap melakukan interaksi apalagi jika individu tersebut ingin berinteraksi dengan individu lain yang berada jauh dari tempatnya. Oleh karena itu, orang-orang saat ini lebih menyukai berinteraksi lewat media, apalagi saat

ini disetiap lapisan masyarakat telah mengenal *Facebook* yang dapat membantu para penggunanya berinteraksi dengan siapapun dan darimana pun tanpa kenal batas.

Facebook dapat dikatakan mampu memfasilitasi segala bentuk kebutuhan para penggunanya mulai dari menemukan teman baru, bermain game, berbincang dan berdiskusi, berkirim pesan bahkan hingga berdagangpun dapat dilakukan di *Facebook*. Melalui *Facebook* para penggunanya dapat menambahkan teman-teman baru dalam beberapa menit saja.

Setelah adanya *Facebook* interaksi dikalangan remajapun kini bukan hanya sekedar interaksi yang terjadi hanya sebatas bertegur sapa bertemu dan berbincang karena melalui *Facebook* hubungan yang telah terjadi dapat menjadi lebih akrab bahkan lebih menyenangkan karena selain untuk lebih mengetahui informasi tentang teman *Facebook* juga dapat menjadi sarana untuk saling berbagi berbagai macam informasi seperti minat bersama, maupun informasi-informasi yang sedang banyak tren.

Selain menemukan teman lama dan teman baru *Facebook* juga mampu membuat hubungan yang sudah terjalin di dunia nyata menjadi semakin erat, melalui *Facebook* para remaja dapat saling mengakrabkan diri baik itu melalui *chatting*, komentar foto-foto lucu ataupun komentar-komentar status yang di update oleh remaja lain yang termasuk di dalam jaringan pertemanannya di *Facebook*. Tak jarang para remaja saling mengejek dengan memberikan komentar-komentar yang lucu pada status

ataupun foto-foto yang di upload di *Facebook* meskipun tujuannya mengejek namun hal tersebut tidak menimbulkan rasa marah ataupun jengkel bagi orang yang ditujukan justru hal tersebut membuat hubungan yang terjalin menjadi semakin akrab.

2. Pengaruh Keberadaan Situs *Facebook* Pada Remaja

Perkembangan teknologi dunia maya saat ini semakin besar serta merambah semua lapisan masyarakat. Internet yang pada mulanya hanya dijadikan kegiatan sampingan justru pada saat sekarang ini sepertinya menjadi kegiatan utama menggantikan kegiatan-kegiatan lain yang ada di dunia nyata. Munculnya *Facebook* yang kian hari semakin digemari pada semua lapisan masyarakat, tentunya mempunyai dampak yang besar dalam kehidupannya.

Sudah sewajarnya, setiap teknologi baru, apapun bentuknya, pasti mempunyai pengaruh terhadap penggunanya baik itu positif maupun negatif. Begitu juga dengan *Facebook* punya dampak positif dan negatif. Berikut ini beberapa dampak positif dan negatif dari pengguna *Facebook*.

3. Pengaruh Positif *Facebook*

- a. Semakin mempererat tali silaturahmi antara sesama teman, baik itu teman jurusan maupun teman yang berbeda jurusan. Karena dengan *Facebook* mereka dapat saling menyapa hampir tiap hari bahkan saling bercanda dan saling memberikan dukungan lewat komentar-komentar statusnya.

- b. Meng-*update* info-info tentang kegiatan-kegiatan yang di adakan di disekolah, ketika akan mengadakan kegiatan remaja tinggal memasukkan gambaran tentang kegiatannya tersebut seperti waktu pelaksanaan dan tempat pelaksanaan serta menambahkan foto yang berkaitan dengan kegiatan tersebut lalu membagikannya di halaman grup atau juga bisa langsung membagikan kepada orang-orang tertentu yang diinginkan dengan men-*tag* atau menandai orang yang diinginkan dengan cara mengklik pada gambar kegiatan yang telah di masukkan maka akan muncul kolom untuk mengetikkan nama orang yang diinginkan untuk di tandai.
- c. Sarana untuk merileks kan pikiran, *Facebook* dilengkapi dengan berbagai macam fitur yang menarik salah satunya adalah berbagai *games* yang menarik seperti *castelville*, *zynga poker*, *Farmville*, dan masih banyak yang lain. Jika sedang jenuh para remaja dapat *online* sambil memainkan games-games yang diinginkan serta dapat sambil chatting dengan teman-temannya yang lain, atau ketika sedang stress memikirkan banyak nya tugas atau masalah-masalah lain remaja biasanya akan meng-*update* statusnya di *Facebook* dan akan di komentari oleh teman-temannya tak jarang komentar-komentar yang diberikan merupakan komentar-komentar yang lucu, hingga tak jarang di temui remaja yang sedang *online* senyum-senyum sendiri ketika berhadapan dengan laptop ataupun *handphone* ketika sedang mengakses situs *Facebook*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan sebagaimana telah penulis uraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran *Facebook* dalam internalisasi nilai-nilai agama dalam diri remaja kebanyakan melalui alat komunikasi seperti handphone dan menggunakan berbagai media komunikasi yang terdapat didalam aplikasi yang ada seperti *Facebook* untuk saling mengenal antara satu dengan yang lain khususnya bagi remaja. *Facebook* menjadi sarana penghubung dan komunikasi bagi para remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, dengan *Facebook* para remaja dapat kembali bertemu dengan teman-teman lama walaupun di dunia maya. Komunikasi antar teman menjadi lancar walaupun berjauhan, selain itu *Facebook* juga dapat menjadi sarana bagi para remaja untuk dapat semakin mengakrabkan diri antara satu dengan yang lainnya baik itu yang berdekatan maupun berjauhan lain. Dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai nilai-nilai agama ygng diperoleh dari media facebook tersebut yang dibagikan oleh anggota grup tersebut.
2. Faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai agama dalam diri remaja dipengaruhi oleh dua faktor yaitu positif dan negatif. Faktor positif yang dapat dirasakan bagi para remaja antara lain semakin eratnya

tali silaturahmi antara sesama teman yang sudah terjalin di dunia nyata, memberikan berbagai macam informasi yang menarik, sarana untuk saling menyapa dan berinteraksi dengan teman, juga sebagai sarana untuk merilekskan pikiran sedangkan dampak negatif *Facebook* yaitu remaja cenderung lupa waktu sehingga banyak waktu mereka yang terbuang sia-sia, tidak ada batasan ranah pribadi karena hal-hal yang harusnya tidak terungkap dapat terungkap di *Facebook*.

B. Saran

Setelah mengetahui bagaimana interaksi yang terjadi di *Facebook* dan berbagai dampak yang terjadi baik itu positif maupun negatif disarankan

1. Agar remaja yang menggunakan *Facebook* dapat lebih bijak lagi dalam menggunakan *Facebook* dan dapat memberikan batasan antara hal-hal pribadi yang harusnya bukan menjadi konsumsi publik di *Facebook*.
2. Agar memanfaatkan *Facebook* sebagai sarana untuk menjalin hubungan pertemanan yang semakin baik, dan mencari berbagai informasi-informasi yang penting.

DAFTAR PUSTAKA

- A Sidik Purnomo dan Amir W. 2009. *Hitam Putih di Atas Facebook*. Ardana Media; Yogyakarta
- Bungin Burhan, 2008. *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Kencana Media Grup:Jakarta
- Fuad Hassan, 1999. *Stadium General*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen pendidikan dan kebudayaan; Jakarta
- Ismail Ahmad, 2010. *Berteman Lewat Facebook^{cc} Suatu Studi Jaringan Sosial Pada Remaja Fisip Uninersitas Hasanuddin*. (Skripsi tidak di terbitkan)
- Koentjaraningrat, 1979. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Dian rakyat; Jakarta
- Nugroho Adi, 2008. *Konsep Pengembangan System Basis Data, Informatika*; Bandung
- Santoso Agus, 2004. *Interaksi Manusia dan Komputer : Teori dan Praktek*. Andi Offset; Yogyakarta
- Sztompka Piotr. 2008. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Prenada; Jakarta
- Taneko Solaeman B. *Struktur dan Proses Sosial dalam System Sosial Indonesia*. CV faJar Agung; Jakarta
- Tjiptono Fandy dan Totok Budi Santoso, 2001. *Strategi Riset Lewat Internet*. Andi publisher; Yogyakarta

- Anne ahira, 2011. *Sejarah Facebook di Indonesia*, <http://www.anneahira.com>
- Darmawan Napitupulo, 2008. *Pengaruh teknologi informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya Bangsa*. <http://darmawan70.wordpress.com>
- Dion Thohiron, 2012. *Pengertian Perilaku*. <http://idshvoong.com/socialsciencies/psychology>
- Daradjat, Zakiah. 1975. *Pembinaan Remaja*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartinah, Sitty. 2008. *Kenakalan Remaja*. Bandung: Jaya Angkasa.
- Helmawati. 2018. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Ilyas, Yunahar. 2017. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalam Islam (LPPI).
- Iskandar. 2008. *Motodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- S. Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, John W. 2007. *Remaja Edisi Kesebelas*. Jakarta: Erlangga.

Sapudini, Dini. 2017. *Skripsi (Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Dekadensi Moral Siswa (Studi Kasus di SMPN 13 Kota Serang)*. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Satori, Djam'an. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

L

A

M

P

I

R

A

N

Gambar 1

Kantor Lurah yang ada di Kelurahan Bingin Teluk



Gambar 2

Tugu Bingin Teluk



Gambar 3

Wawancara kepada remaja SMA



Gambar 4

Wawancara kepada remaja SMA



Gambar 5

Wawancara kepada remaja SMP



Gambar 6

Wawancara kepada remaja smp



Gambar 7

Wawancara kepada remaja SMA



Gambar 8

Wawancara kepada remaja smp



Gambar 9

Wawancara kepada Orangtua remaja



Gambar 10

Wawancara kepada orang tua remaja



Gambar 11

Wawancara kepada remaja SMA

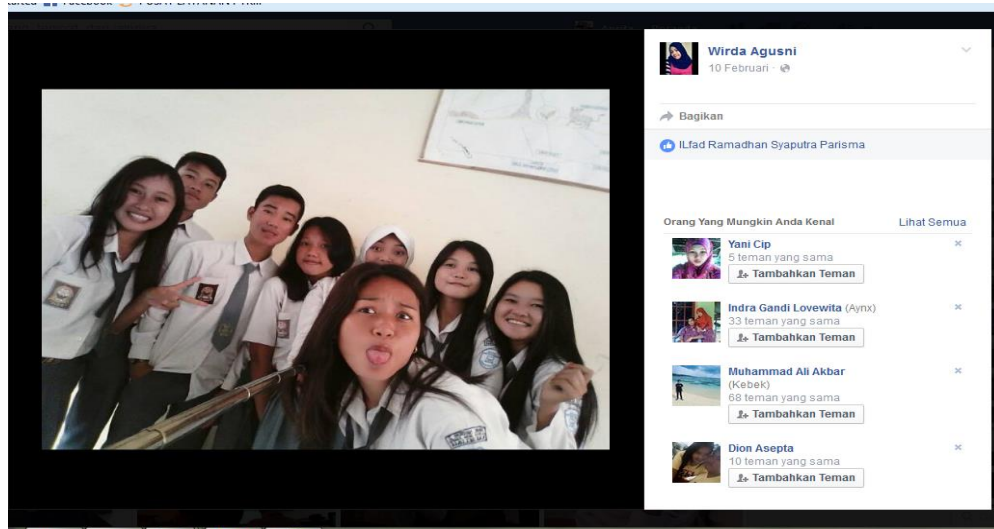


Gambar 12

Wawancara kepada kakak dari remaja



Gambar 13
Setatus Facebook dari remaja



Gambar 14
Setatus Facebook dari remaja



Gambar 15
Setatus Facebook dari remaja



Tabel 1
Jumlah penduduk di Kelurahan Bingin Teluk Kabupaten Musi
Rawas Utara menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	759 Jiwa
2	Perempuan	979 Jiwa
JUMLAH		1.738 Jiwa

Tabel 2
Jumlah penduduk di Kelurahan Bingin Teluk Kabupaten Musi
Rawas Utara Berdasarkan Umur

Jumlah penduduk berdasarkan umur	
a. < 1 tahun	221 jiwa
b. 4 – 6 tahu	317 jiwa
c. 7 – 12 tahun	434 jiwa
d. 13 – 17 tahun	328 jiwa
e. 20 – 26 tahun	240 jiwa
f. 27 – 40 tahun	198 jiwa

Tabel 3
Jumlah penduduk di Kelurahan Bingin Teluk Kabupaten Musi
Rawas Utara Berdasarkan Pendidikan

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan	
a. Tidak sekolah	474 jiwa
b. SD/ Sederajat	272 jiwa
c. SMP/Sederajat	322 jiwa
d. SMA/Sederajat	411 jiwa
e. Diploma-1	- jiwa
f. Diploma-2	
g. Diploma-3	13 jiwa
h. Strata-1	
i. Strata-2	67 jiwa
j. Strata-3	129 jiwa
	50jiwa
	- jiwa

LEMBAR PERSETUJUAN

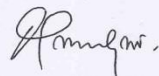
PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Santi Mulyah
NIM : 1711210056
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Facebook dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam bagi Remaja di RT 7 Kelurahan Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara

Tanggal Persetujuan :

Ketua Jurusan Tarbiyah



Nurlaili, M.Pd.I

Catatan :

*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lbr arsip Jurusan, 1 lbr arsip Prodi, 1 lbr untuk yang bersangkutan).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Santi Mulyah
NIM : 1711210056
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Pendidikan Agama Islam


Proposal skripsi yang berjudul : Penggunaan *Facebook* dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Remaja di Rt 7 Kelurahan Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara

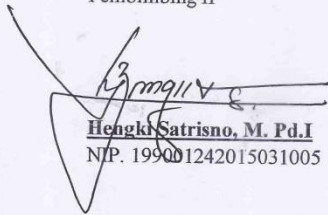
Kemudian direvisi dengan judul : Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui *Facebook* Pada Remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara

Bengkulu, 16 Maret 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I
NIP. 196107291995031001


Hengki Satrisno, M. Pd.I
NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 655 /In.11/F.II/PP.009/12/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I
NIP : 196107291995031001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP : 199001242015031005
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Santi Mulyah
NIM : 1711210056
Judul : Penggunaan Facebook dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam bagi Remaja di RT 7 Kelurahan Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Desember 2020

Dekan,



Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

✍



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor : 8352 /In.11 /F.II/PP.009/12/2020

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Santi Mulyah
NIM : 1711210056
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indicator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la)
2	Dr. Kasmantoni, M.Si	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Dr. Ali Akbarjono, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Desember 2020

Dekan,

Zubaedi

Tembusan :
Yth, Wakil Rektor 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Santi Mulyah
NIM : 1711210056
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ar-Nas/d Al-A'la)	Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd	80	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Dr. Kasmantoni, M.Si	87	
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Dr. Ali Akbarjono, M.Pd		
JUMLAH				237	
RATA-RATA				79	





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0738) 51276-51171-53879 Faksimili (0738) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	SANTI MULYAH (1711010056)	Internisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Facebook Pada Remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Tebuk Kecamatan Rawas Hilir Kabupaten Musi Rawas Utara		1. Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.1 2. Hengki Satrisno, M.Pd.1

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Wiwinda, M.Ag		
2.	Hengki Satrisno, M.Pd.1	199001242015031005	

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I : Perbaiki cara penulisan berdasarkan pedoman penulisan Skripsi Tambahkan karus yang ada di latar belakang Perbaiki tujuan Penelitian
2.	Penyeminar II : Tulisakan kapan tepatnya tanggal Penelitian Tambahkan dampak positif facebook di latar belakang

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	NURMA		4. Yanti Adelina Siregar	
2.	LUSI JULITA		5. Heni Yulestari	
3.	ERIKA AHARI		6. Hendrik Alberto	

Tembusan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, April 2021
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51171 - 51276 Fax. (0736) 51172 Bengkulu

DAFTAR HADIR AUDIEN SEMINAR UJIAN MUNAQOSYAH

NAMA : Sani Muisa
NIM : 1711210056
PRODI : Pendidikan Agama Islam

No	Nama Mahasiswa Ujian	Judul	Tanda Tangan Penguji
1	Nike Ardani (1611210045)	Tingkat kesuifan jainistik dan karakter pada EPE dengan pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan kurikulum 2013 di kelas Vh Smp N 02 Bengkulu Selatan	1. R 2. M
2	Lilin Cica Subekti (1611210054)	Metode munggal Al-Quran di Madrasah Diniyah Ta'limiyah Murottiki Quran kabupaten Muli Rawas	1. R 2. M
3	M. Baby bil Maaruf (1511210166)	Pengaruh Budaya organ tunggal terhadap moral Remaja Di Daerah awal kota Kecamatan Semidang Gumay kabupaten Karo	1. R 2. M
4	Fahrobi Marata (1511210099)	Problematika guru honor di dalam menanamkan nilai-nilai al-quran pada siswa kelas Vh di MTC N.05 Karo	1. R 2. M
5	Rahmadian Sry U. (1611210019)	Efektifitas Metode Murottah yang digunakan dalam program Tahfidz Al-Quran di kelas Vh di Smp 01 Lhoklu Baran Bengkulu Tengah	1. R 2. M
6			1. R 2. M

Bengkulu,
Ketua Prodi PAI

Adi Saputra



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADDIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Santi Mulyah
NIM : 1711210056
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal Skripsi yang berjudul "Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Facebook Pada Remaja RT 7 RW 2 Kelurahan BinginTeluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara" telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, Proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dilanjutkan ke skripsi.

Bengkulu, April 2021

Penyeminar I

Wiwinda, M.Ag
NIP. 197606042001122004

Penyeminar II

Hengki Satriano, M.Pd.I
NIP. 19900842015031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Santi Mulyah
NIM : 1711210056

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Santi Mulyah

NIM : 1711210056

Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui
Facebook Pada Remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin
Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musirawas
Utara

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Seminar Proposal guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, April 2021

Penyeminar I

Wiwinda, M.Ag
NIP. 197606042001122004

Penyeminar II

Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 477 / In.11/F.II/TL.00/05/2021 25 Mei 2021
 Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
 Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
 Lurah Kelurahan Binggin Teluk Kecamatan Rawas Ilir
 Di -
 Kabupaten Musi Rawas Utara

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam melalui Facebook pada Remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Binggin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara**"

Nama : Santi Mulyah
 NIM : 1711210056
 Prodi : PAI
 Tempat Penelitian : Kelurahan Binggin Teluk Kecamatan Rawas Ilir
 Waktu Penelitian : 27 Mei s/d 8 Juli 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,



S



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Santi Mulyah

NIM : 1711210056

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberi arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal Sdr/i :

Nama : Santi Mulyah

NIM : 1711210056

**Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Facebook
 Pada Remaja RT 7 RW 2 Kelurahan BinginTeluk
 Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 5 Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. M. Nasron HK M.Pd.I
 NIP. 196107291995031001

Hendri Satrisno, M.Pd.I
 NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Santi Mulyah
NIM : 1711210056
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Facebook Pada Remaja RT 7 RW 2 Kelurahan BinginTeluk Kecamatan Rawas Iilir Kabupaten Musi Rawas Utara” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk Di Sidangkan. Sekian Terima Kasih.
Wassalamua’alaikum Wr.Wb.

Bengkulu, 5 Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. M. Nasron HK M.Pd.I
NIP. 196107291995031001

Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 51171 Bengkulu

NOTA DINAS

Bengkulu, 30 Desember 2021

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

IAIN Bengkulu

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui *Facebook* Pada Remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara

Nama : Santi Mulyah

NIM : 1711210056

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II

Hengki Satrisno, M. Pd.I
 NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 51171 Bengkulu

NOTA DINAS

Bengkulu, 30 Desember 2021

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

IAIN Bengkulu

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui *Facebook* Pada Remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara

Nama : Santi Mulyah

NIM : 1711210056

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I
 NIP. 196107291995031001



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA
KECAMATAN RAWAS ILIR
KELURAHAN BINGIN TELUK

Alamat : Jalan Depati Aman Kelurahan Bingin Teluk Kode Pos 31655

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR: 470 / 090 / BT / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUDIRMAN
 Jabatan : Lurah Kelurahan Bingin Teluk Kabupaten Musi
 Rawas Utara

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tercantum dibawah ini :

Nama : SANTI MULYAH
 NIM : 1711210056
 Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)

Adalah benar sudah melaksanakan penelitian dengan judul :

"INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM MELALUI FACEBOOK PADA REMAJA RT 7 RW 2 KELURAHAN BINGIN TELUK KECAMATAN RAWAS ILIR KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA"

Di Kelurahan BinginTeluk Kabupaten Musi Rawas Utara dari tanggal 27 Mei 2021 s/d 8 Juli 2021, sesuai dengan surat izin Penelitian dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU (IAIN) Nomor : 2177/ In.11/F.IV/TL.00/05/2021, tentang Mohon Izin Penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya dengan baik diucapkan terimakasih.

Dikeluarkan di: Bingin Teluk

Pada Tanggal : juli 2021

Lurah Bingin Teluk





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Santi Mulyah Pembimbing I/II : Dr. H. M. Nasron Hk, M.Pd.I
 NIM : 1711210056 Judul Skripsi : Internedisasi Nilai-nilai pendidikan
 Jurusan : Tarbiyah Islam melalui Facebook pada Remaja RT 7 Kelurahan
 Prodi : PAI b. Taluk Kabupaten Musi rawas utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Senin, 1/3.2018	proposal	lihat di arsip	
2	Selasa 9/3.2018	---	lihat pembimbing kembali	
3	Senin, 14/3.2018	---	pembimbing	
4	Jelas 16/3.2018	---	teruskan ke seminar proposal	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi M. Ag. M. Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 16-3-2018
Pembimbing I/II

Dr. H. M. Nasron Hk, M. Pd. I
NIP. 19610791995031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Santi Mulyah Pembimbing I/II : Hengki Satrisno, M.Pd.
 NIM : 1711210056 Judul Skripsi : Penggunaan Facebook dalam
 Jurusan : Tarbiyah Menanamkan nilai-nilai pendidikan Agama Islam
 Prodi : PAI bagi Remaja di RT 7 Kelurahan B. Laku K. Musiques
 utara.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	10 Januari 2021	Proposal skripsi I	1. Revisi judul 2. Latar belakang 3. Deskripsi kondisi Remaja yg sering melihat facebook 4. Identifikasi masalah mengikuti 1. Latar belakang	
2	29 Januari 2021	Proposal skripsi Bab II	1. Teori disajikan secara sistematis 2. Perhatikan cara penulisan footnote 3. Tambah teori tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam 4. Tambahkan penelitian terdahulu kemudian komparasi	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, Februari 2021
Pembimbing I/II

Hengki Satrisno, M.Pd.
NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Santi Mulyah Pembimbing I/II : Hengki Satrisno, M.pd.
 NIM : 1711210056 Judul Skripsi : internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui facebook pada remaja RT 7
 Jurusan : Tarbiyah
 Prodi : PAI Kelurahan b.Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3	3 februari 2021	Proposal Bab III	1. Tentukan waktu Penelitian 2. Tambahkan Informasinya 3. Buat KISI-KISI dan Instrumen wawancara	
4	18 februari 2021	Review Bab 1-3	1. Bahas asing cetak miris 2. Cantumkan sumber kutipan 3. Huruf pertama kutipan kapital 4. Penerapan peragraf 5. Tambahkan konsep tentang nilai-nilai Pendidikan agama Islam 6. kompresikan penelitian terdahulu.	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, februari 2021
 Pembimbing I/II

Hengki Satrisno, M.pd.
 NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Santi Mulyah Pembimbing#/II : Hengki Satrisno, M.Pd
 NIM : 1711210056 Judul Skripsi : Internalisasi nilai-nilai pendidikan
 Jurusan : Tarbiyah Islam melalui Facebook pada Rawaja RT 7
 Prodi : PAI Kelurahan b. Teluk Kabupaten Musi rawas utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5	26 Februari 2021	Review Bab 1-3	Acc ke Pembimbing I	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, Februari 2021
 Pembimbing#/II

Hengki Satrisno, M.Pd. I
 NIP. 199002242015031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sanh Mulyah Pembimbing I/II : Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd. I
 NIM : 1711210056 Judul Skripsi : Internasionalisasi Nilai-nilai Pendidikan
 Jurusan : Tarbiyah Islam melalui Facebook pada Remaja RT 7 RW
 Prodi : PAI Kelurahan B. Taluk Kabupaten Musi Rawas Utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Jumat 3/12.2021	Skripsi PAI	perbaiki	R
2	Senin, 3/1.2022	— — —	Perbaiki	R
3	Rabu, 5/1.2022	— — —	teruskan ke 4722	R

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M. Ag. M. Pd.
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 5-1-2022
Pembimbing I/II

Dr. H. M. Nasron HK, M. Pd. I
 NIP. 19610791995031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Santi Mulyah Pembimbing I/II : Henaki Satrisno, M.Pd.1
 NIM : 1711210056 Judul Skripsi : internalisasi nilai-nilai pendidikan
 Jurusan : Tarbiyah islam melalui facebook pada remaja RT 7 RW 2
 Prodi : PAI Kelurahan B.Taluk Kabupaten Musi rawas utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1		Revisi Skripsi Bab I	1. Tambahkan abstrak motto, Persembahkan Daftar tabel/ lampiran 2. Tambah Rumus/ tulin 3.	
2		SKRIPSI Bab II	1. Perbaiki Penyajian Paragraf 2. Huruf pertama kutipan Kapital 3. Bahasa asing cetak miring	
3		SKRIPSI Bab III	1. Buat Formulasi Penelitian 2. Sebutkan Informa Penelitian 3. Jelaskan objek yg diobservasi	

Mengetahui
Dekan



Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Henaki Satrisno, M. Pd.1
NIP. 19900124205031005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Santi Mulyah Pembimbing I/II : Hengki Sabrisno, M.Pd.1
 NIM : 1311210056 Judul Skripsi : Aktualisasi nilai-nilai pendidikan
 Jurusan : Tarbiyah Islam melalui Facebook pada remaja RT 7 RW 2
 Prodi : PAI Kelurahan B.Teluk Kayu Peken Musi Rawas Utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4		SKRIPSI Bab IV	1. Bahasa asing cetak ming 2. Tema hasil wawancara dicantumkan 3. Data observasi aktif ditambahkan 4. Sub pembahasa tambah pendapat pakar	
5		SKRIPSI Bab V	- sederhanakan/s Ringkas simpula	

Mengetahui
Dekan



r. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Hengki Sabrisno, M.Pd.1
NIP. 198002242015031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Santi mulyah Pembimbing I/II : Hengki Satrisno, M.Pd.1
 NIM : 1711210055 Judul Skripsi : internalisasi nilai-nilai pendidikan
 Jurusan : Tarbiyah islam melalui facebook pada remaja RT 7 RW 2
 Prodi : PAi Kelurahan B.Teluk kelay pekan mesi rawas utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
6		Review Bab 1-5	1. Bahasa asing cetak miring 2. lokasi penelitian di Binsin keluk buka di mahasiswa 3. Data observasi ditambahkan pada hasil penelitian 4. simpulan mengikuti Rumusan	
2		Review II bab 1-5	1. Lensa kopi lampiran 2. Abstrak Ringkas 3. Acc ke pembimbing I	

Mengetahui
 Dekan



Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu,
 Pembimbing I/II

Hengki Satrisno, M.Pd.1
 NIP. 199001242015031005


6. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sehingga sampai di titik ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang penuh dengan semangat dan impian dalam menjalankan risalah Rasulullah Sallaullahu Alaihi Wasalam.

Semua pihak yang tidak dapat penulis tulis satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal skripsi ini, namun penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun proposal skripsi ini guna menunjang ilmu pengetahuan khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.

Bengkulu, September 2021

Penulis



Santi Mulyah
NIM.1711210056

cek skripsi

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	4%
2	dspace.uii.ac.id Internet Source	3%
3	www.docstoc.com Internet Source	1%
4	jdih.kpu.go.id Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	hadwasth.blogspot.com Internet Source	1%
7	muratamediarawasilir.wordpress.com Internet Source	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
9	media.neliti.com Internet Source	1%

Bengkulu, 12 Januari 2022
Sudahi dicke oleh Tim
Intif
INTAN UTAMI, M.Pa

10	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
12	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
13	lentirailmu.blogspot.com Internet Source	1 %
14	majalahgontor.net Internet Source	<1 %
15	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
16	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
18	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
20	core.ac.uk Internet Source	<1 %
21	ejurnal.staialfalahbjb.ac.id Internet Source	<1 %

22	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
23	123dok.com Internet Source	<1 %
24	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
25	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
26	masihsoal.blogspot.com Internet Source	<1 %
27	sosiologiprofetik.wordpress.com Internet Source	<1 %
28	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
29	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
30	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
31	docobook.com Internet Source	<1 %
32	adoc.pub Internet Source	<1 %
33	pt.scribd.com Internet Source	<1 %

		<1 %
34	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
35	eprints.umg.ac.id Internet Source	<1 %
36	issuu.com Internet Source	<1 %
37	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
38	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
39	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
40	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
41	id.123dok.com Internet Source	<1 %
42	khintoko-intan.blogspot.com Internet Source	<1 %
43	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
44	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %

45	Arba'iyah Yusuf. "Long Life Education_Belajar Tanpa Batas", <i>Pedagogia : Jurnal Pendidikan</i> , 2012 Publication	<1 %
46	buahmanggissite.wordpress.com Internet Source	<1 %
47	elsahdiamcodi.wordpress.com Internet Source	<1 %
48	labcomputer32al.blogspot.com Internet Source	<1 %
49	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
50	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
51	akibatjika.blogspot.com Internet Source	<1 %
52	Submitted to Roger Bacon High School Student Paper	<1 %
53	id.scribd.com Internet Source	<1 %
54	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
55	zukhrufarisma.wordpress.com Internet Source	<1 %

56	informasiku20.blogspot.com Internet Source	<1 %
57	lafinus.filsafat.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
58	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
59	akurat.co Internet Source	<1 %
60	paj89.blogspot.com Internet Source	<1 %
61	serbaserbi1unique.wordpress.com Internet Source	<1 %
62	vdocuments.site Internet Source	<1 %
63	agayoutsider.blogspot.com Internet Source	<1 %
64	aliansi-blogger.blogspot.com Internet Source	<1 %
65	arifgundar.wordpress.com Internet Source	<1 %
66	blogs.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
67	himanshunegi.in Internet Source	<1 %

68	kiosislami.com Internet Source	<1 %
69	lilythamzil.wordpress.com Internet Source	<1 %
70	nurulnuy899.blogspot.com Internet Source	<1 %
71	pc-smi.blogspot.com Internet Source	<1 %
72	repo-dosen.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
73	www.imnewintown.com Internet Source	<1 %
74	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
75	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
76	halamanmuratara.blogspot.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

cek skripsi

by Santi M Pai Tahap 1

Submission date: 10-Jan-2022 11:52PM (UTC+0700)

Submission ID: 1739664747

File name: SANTI_1-5.docx (129.76K)

Word count: 18261

Character count: 116446

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santi Mulysh

NIM : 1711210056

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Facebook Pada Remaja RT 7 RW 2 Kelurahan Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID : 1739664747. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 24% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 13 Januari 2022

Mengetahui,
Ketua TIM Verifikasi

Yang Menyatakan


Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004


Santi Mulyah
NIM. 1711210056

f